

# BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.803, 2018

KEMEN-DPDTT. Pemberian Bantuan Transmigrasi oleh Pemerintah dan/atau Pemda kepada Transmigran.

PERATURAN MENTERI

DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 10 TAHUN 2018

TENTANG

PELAKSANAAN PEMBERIAN BANTUAN TRANSMIGRASI OLEH PEMERINTAH DAN/ATAU PEMERINTAH DAERAH KEPADA TRANSMIGRAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang

: bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 13 ayat (2), Pasal 14 ayat (4), dan Pasal 15 ayat (3) Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undangundang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian, perlu menetapkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi tentang Pelaksanaan Pemberian Bantuan Transmigrasi oleh Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah kepada Transmigran;

Mengingat

: 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3682) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009

- Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5050);
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5497);
- 5. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2015 tentang Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 13);
- 6. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 463);

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI DESA, PEMBANGUNAN DAERAH
TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI TENTANG PELAKSANAAN
PEMBERIAN BANTUAN TRANSMIGRASI OLEH PEMERINTAH
DAN/ATAU PEMERINTAH DAERAH KEPADA TRANSMIGRAN.

### BAB I KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

- 1. Bantuan Transmigrasi adalah pemenuhan hak transmigran berupa barang dan/atau pelayanan yang diberikan Pemerintah dan/atau pemerintah daerah untuk meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kemandirian transmigran.
- Transmigran adalah Warga Negara Republik Indonesia yang berpindah secara sukarela ke Kawasan Transmigrasi.
- 3. Transmigrasi Umum yang selanjutnya disingkat TU adalah jenis transmigrasi yang dilaksanakan oleh Pemerintah dan/atau pemerintah daerah bagi penduduk yang mengalami keterbatasan dalam mendapatkan peluang kerja dan usaha.
- 4. Transmigrasi Swakarsa Berbantuan yang selanjutnya disingkat TSB adalah jenis transmigrasi yang dirancang oleh Pemerintah dan/atau pemerintah daerah dengan mengikutsertakan badan usaha sebagai mitra usaha transmigran bagi penduduk yang berpotensi berkembang untuk maju.
- 5. Transmigrasi Swakarsa Mandiri yang selanjutnya disingkat TSM adalah jenis transmigrasi yang merupakan prakarsa transmigran yang bersangkutan atas arahan, layanan, dan bantuan Pemerintah dan/atau pemerintah daerah bagi penduduk yang telah memiliki kemampuan.

- 6. Satuan Permukiman Baru yang selanjutnya disebut SP-Baru adalah bagian dari SKP berupa satu kesatuan permukiman atau beberapa permukiman sebagai satu kesatuan dengan daya tampung 300-500 (tiga ratus sampai dengan lima ratus) keluarga yang merupakan hasil pembangunan baru.
- 7. Satuan Permukiman Pemugaran yang selanjutnya disebut SP-Pugar adalah bagian dari SKP berupa permukiman penduduk setempat yang dipugar menjadi satu kesatuan dengan permukiman baru dengan daya tampung 300-500 (tiga ratus sampai dengan lima ratus) keluarga.
- 8. Satuan Permukiman Penduduk Setempat yang selanjutnya disebut SP-Tempatan adalah permukiman penduduk setempat dalam deliniasi Kawasan Transmigrasi yang diperlakukan sebagai SP.
- 9. Perbekalan adalah bantuan yang diberikan kepada transmigran untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari di Permukiman Transmigrasi serta peralatan untuk memulai mengembangkan usaha atau budi daya.
- 10. Pengangkutan adalah bantuan yang diberikan kepada transmigran untuk mengangkut transmigran dan barang bawaannya dari tempat asal sampai dengan Permukiman Transmigrasi yang mencakup fasilitas angkutan, penampungan, layanan kesehatan, dan pengawalan.
- 11. Penempatan adalah bantuan yang diberikan kepada transmigran di Permukiman Transmigrasi berupa penetapan rumah tempat tinggal, kejelasan informasi tentang hak dan kewajiban transmigran, serta bimbingan adaptasi lingkungan dalam rangka mempersiapkan diri untuk mulai kehidupan baru di Permukiman Transmigrasi.
- 12. Pengawalan adalah layanan memberikan pengawalan kepada transmigran dari tempat asal sampai dengan di Permukiman Transmigrasi, termasuk kesehatan.

- 13. Permakanan adalah bantuan memberikan makan kepada transmigran sejak di penampungan, pengangkutan, dan selama 3 (tiga) hari di Permukiman Transmigrasi.
- 14. Lahan tempat tinggal adalah kavling tanah pekarangan beserta tapak rumah.
- 15. Lahan usaha adalah aset tetap untuk produksi sebagai modal utama bagi transmigran termasuk lahan diversifikasi untuk mengembangkan usaha pertanian dan/atau melakukan kerja sama kemitraan dengan badan usaha yang luasnya sesuai dengan pola usaha pokok yang dikembangkan.
- 16. Sarana produksi adalah bahan masukan yang digunakan dalam proses produksi usaha tertentu sesuai dengan komoditas unggulan yang dikembangkan di Kawasan Transmigrasi.
- 17. Catu pangan adalah bantuan yang diberikan kepada transmigran pada jenis Transmigrasi Umum dan/atau Transmigrasi Swakarsa Berbantuan berupa natura dan/atau non-natura untuk pemenuhan kebutuhan pokok pangan minimal dan/atau sebagai stimulan untuk kegiatan produktif di Permukiman Transmigrasi.
- 18. Masyarakat transmigrasi adalah Transmigran dan penduduk setempat yang ditetapkan sebagai Transmigran serta penduduk setempat yang bertempat tinggal di SP-Tempatan dan SP-Pugar.
- 19. Keluarga transmigran adalah unit terkecil dari masyarakat transmigrasi yang terdiri atas suami, istri, anak, dan/atau pengikut yang masuk dalam Kartu Keluarga.
- 20. Kepala Keluarga yang selanjutnya disingkat KK adalah penerima legalitas pembagian lahan.
- 21. Badan usaha adalah perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang selanjutnya disebut PT, Badan Usaha Milik Negara yang selanjutnya disebut BUMN, Badan Usaha Milik Daerah yang selanjutnya disebut BUMD, Koperasi atau kelembagaan ekonomi yang berbadan hukum dan bergerak dalam bidang usaha ekonomi.

- 22. Tahap penyesuaian adalah merupakan tahapan untuk mencapai sasaran terwujudnya masyarakat yang mampu beradaptasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosial.
- 23. Tahap pemantapan adalah merupakan tahapan untuk mencapai sasaran terwujudnya masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan hidup dari hasil produksi yang dikembangkan.
- 24. Tahap kemandirian adalah merupakan tahapan untuk mencapai sasaran terwujudnya masyarakat yang sudah terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam sistem produksi sektor unggulan.
- 25. Pemerintah adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia yang dibantu oleh Wakil Presiden dan menteri sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 26. Pemerintah Daerah adalah kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.
- 27. Menteri adalah Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pembangunan desa dan kawasan perdesaan, pemberdayaan masyarakat desa, percepatan pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi.

Tujuan dari Peraturan Menteri ini adalah untuk:

- a. mewujudkan ketertiban dan kepastian dalam pemberian bantuan kepada transmigran;
- b. memberikan pedoman dan kepastian hukum dalam memberikan bantuan kepada transmigran; dan
- c. mewujudkan keadilan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam pemberian bantuan sebagai pemenuhan hak transmigran.

Pemerintah dan/atau Pemerintah Provinsi dan/atau Pemerintah Kabupaten berkewajiban memberikan bantuan dan/atau pelayanan dan/atau fasilitasi kepada Masyarakat Transmigrasi dengan mempertimbangkan:

- a. skala prioritas;
- b. integrasi program;
- c. kepentingan bersama/kelompok;
- d. kemandirian masyarakat transmigrasi; dan
- e. dampak jangka panjang dan berkelanjutan.

#### Pasal 4

Ruang lingkup peraturan ini berupa:

- a. jenis-jenis bantuan dan pengaturannya; dan
- b. pembiayaan.

#### BAB II

#### JENIS-JENIS BANTUAN DAN PENGATURANNYA

#### Pasal 5

Jenis bantuan pemerintah dan/atau pemerintah daerah kepada transmigran berdasarkan jenis transmigrasi dan pola usaha pokok.

#### Bagian Kesatu

#### Transmigrasi Umum

#### Pasal 6

Transmigran pada TU diberikan bantuan berupa:

- a. perbekalan, pengangkutan, dan penempatan di permukiman transmigrasi;
- b. lahan tempat tinggal beserta rumah dan lahan usaha dengan status hak milik;
- c. sarana produksi; dan
- d. catu pangan untuk jangka waktu tertentu.

-8-

#### Pasal 7

- (1) Perbekalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a difasilitasi oleh pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah, berupa:
  - a. alat tidur, alat penerangan, sandang, alat dapur,
     diberikan pada saat transmigran berada di
     penampungan kabupaten/kota asal; dan
  - b. alat pertanian dan alat pertukangan diberikan pada saat transmigran tiba di permukiman transmigrasi.
- (2) Pengangkutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a difasilitasi oleh pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah pada saat persiapan perpindahan berupa:
  - a. pengangkutan transmigran dan barang bawaannya dengan menggunakan moda angkutan darat, laut, sungai dan/atau udara dari desa titik kumpul sampai ke permukiman transmigrasi;
  - b. pengawalan transmigran selama dalam perjalanan mulai dari titik kumpul sampai dengan permukiman transmigrasi; dan
  - c. penampungan transmigran berupa penginapan, permakanan, bimbingan sikap mental, kesehatan dan Keluarga Berencana (KB) di transito atau tempat lain yang layak sebelum pemberangkatan dan setelah sampai di daerah tujuan sebelum proses penempatan.
- (3) Penempatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf a berupa pembagian rumah tempat tinggal dan lahan usaha atau ruang usaha, bimbingan adaptasi lingkungan, dan permakanan diberikan paling lama dalam waktu 3 (tiga) hari sejak kedatangan transmigran di permukiman transmigrasi.

#### Pasal 8

(1) Lahan tempat tinggal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf b difasilitasi oleh pemerintah daerah dibagikan pada saat penempatan berupa kavling tanah untuk tapak rumah dan pekarangan seluas 0,10 Ha/KK sampai dengan 0,25 Ha/KK.

- (2) Rumah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf b difasilitasi oleh pemerintah daerah dibagikan pada saat penempatan berupa bangunan rumah layak huni dengan luas bangunan sekurang-kurangnya 36 m².
- (3) Bantuan lahan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf b difasilitasi oleh pemerintah daerah dibagikan pada saat penempatan, berupa:
  - a. tanah dengan luas 1,75 Ha/KK sampai dengan 1, 90 Ha/KK untuk pola usaha tanaman pangan, dan/atau perkebunan;
  - b. tanah dengan luas paling sedikit 0,50 Ha/KK untuk pola usaha tambak intensif, 1 Ha/KK untuk pola usaha tambak semi intensif, 2 Ha/KK untuk pola usaha tambak tradisional, dan masing-masing diberikan 0,50 Ha/KK sebagai lahan diversifikasi;
  - c. tanah dengan luas paling sedikit 0,50 Ha/KK sebagai lahan diversifikasi untuk pola usaha perikanan;
  - d. tanah dengan luas paling sedikit 8 Ha/KK untuk pola Hutan Tanaman Rakyat dengan status hak pungut hasil, dan 0,50 Ha/KK lahan diversifikasi di luar kawasan hutan;
  - e. tanah dengan luas paling sedikit 0,50 Ha/KK untuk pola usaha ternak unggas dan 0,50 Ha/KK sebagai lahan diversifikasi;
  - f. tanah dengan luas paling sedikit 2 Ha/KK untuk pola usaha ternak kecil dan 0,50 Ha sebagai lahan diversifikasi;
  - g. tanah dengan luas paling sedikit 4 Ha/KK untuk pola ternak besar sebagai lahan pakan hijauan dan 0,50 Ha/KK sebagai lahan diversifikasi; dan
  - h. tanah dengan luas paling sedikit 0,50 Ha/KK sebagai lahan diversifikasi untuk pola usaha tambang dan areal pertambangan dengan status ijin usaha pertambangan galian C.

Bantuan sarana produksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf c berupa:

- a. paket sarana produksi untuk lahan tempat tinggal; dan
- b. paket sarana produksi untuk lahan usaha.

#### Pasal 10

- (1) Paket sarana produksi untuk lahan tempat tinggal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf a diberikan pada tahap penyesuaian yang pembiayaannya menjadi tanggung jawab pemerintah.
- (2) Paket sarana produksi untuk lahan usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 huruf b, diberikan pada tahap penyesuaian setelah lahan usaha dibagikan dan pembiayaannya menjadi tanggung jawab pemerintah.
- (3) Paket sarana produksi diberikan sesuai dengan jenis kegiatan usaha yang dikembangkan untuk pengembangan usaha dimaksud dalam Pasal 9 huruf b, pada tahap pemantapan pembiayaan menjadi tanggung jawab pemerintah provinsi dan tahap kemandirian pembiayaan menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota.
- (4) Pemberian bantuan sarana produksi di permukiman lama pada SP Pugar, dilaksanakan dengan memperhatikan hasil musyawarah dalam proses konsolidasi tanah, sedangkan di permukiman baru diberlakukan sebagaimana SP Baru.
- (5) Pemberian bantuan sarana produksi untuk pola usaha perikanan, peternakan, kehutanan, pertambangan mengacu pada kajian dan perencanaan teknis yang dilakukan pada tahap perencanaan pembangunan permukiman transmigrasi.

#### Pasal 11

(1) Bantuan catu pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf d dibiayai oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah berupa Natura dan/atau Non Natura sebagai

- pengganti paket non beras diberikan sesuai dengan jenis lahan, pada tahap penyesuaian.
- (2) Bantuan catu pangan diberikan setelah 3 (tiga) hari transmigran ditempatkan di permukiman transmigrasi.
- (3) Pemberian bantuan catu pangan di permukiman lama pada SP Pugar, dilaksanakan dengan memperhatikan hasil musyawarah dalam proses konsolidasi tanah, sedangkan di permukiman baru diberlakukan sebagaimana SP Baru.
- (4) Dalam hal terjadi gagal panen dan/atau bencana alam dan/atau kerawanan sosial, transmigran dapat memperoleh bantuan beras tambahan.
- (5) Pemberian bantuan beras tambahan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) harus berdasarkan rekomendasi setempat atau gubernur apabila kawasan transmigrasi yang terkena bencana alam dan/atau kerawanan sosial berada pada lebih dari satu kabupaten/kota.

## Bagian Kedua Transmigrasi Swakarsa Berbantuan

- (1) Transmigran pada TSB diberikan bantuan berupa:
  - a. pelayanan perpindahan dan penempatan di Permukiman Transmigrasi;
  - b. lahan tempat tinggal beserta rumah dengan status hak milik;
  - c. sarana usaha atau lahan usaha dengan status hak milik atau dengan status lain sesuai pola usahanya;
  - d. sebagian kebutuhan sarana produksi; dan
  - e. bimbingan, pengembangan, dan perlindungan hubungan kemitraan usaha.
- (2) Selain bantuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diberikan bantuan catu pangan.

- (1) Pelayanan perpindahan dan penempatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf a pembiayaan menjadi tanggung jawab pemerintah dan/atau pemerintah daerah berupa:
  - a. pengangkutan transmigran dan barang bawaannya dengan menggunakan moda angkutan darat, laut, sungai dan/atau udara dari titik kumpul sampai ke permukiman transmigrasi;
  - b. pengawalan transmigran selama dalam perjalanan mulai dari titik kumpul sampai dengan permukiman transmigrasi;
  - c. penampungan transmigran berupa penginapan, permakanan, bimbingan sikap mental, kesehatan dan Keluarga Berencana (KB) di transito atau tempat lain yang layak sebelum pemberangkatan dan setelah sampai di daerah tujuan sebelum proses penempatan.
- (2) Penempatan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) berupa pembagian rumah tempat tinggal dan lahan usaha atau ruang usaha, bimbingan adaptasi lingkungan, dan permakanan diberikan paling lama dalam waktu 3 (tiga) hari sejak kedatangan transmigran di permukiman transmigrasi.

- (1) Lahan tempat tinggal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf b difasilitasi oleh pemerintah daerah dibagikan pada saat penempatan berupa kavling tanah untuk tapak rumah dan pekarangan seluas 0,10 Ha/KK sampai dengan 0,25 Ha/KK;
- (2) Rumah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf b difasilitasi oleh pemerintah daerah dibagikan pada saat penempatan berupa bangunan rumah layak huni dengan luas bangunan sekurang-kurangnya 36 m².

- (1) Bantuan sarana usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf c pembiayaan menjadi tanggung jawab pemerintah dan/atau pemerintah daerah dibagikan setelah penempatan sesuai dengan pola usaha yang dikembangkan.
- (2) Bantuan lahan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf c difasilitasi oleh pemerintah daerah dibagikan setelah penempatan, berupa:
  - a. tanah dengan luas 1,75 Ha/KK sampai dengan 1, 90 Ha/KK untuk pola usaha tanaman pangan dan/atau perkebunan;
  - b. tanah dengan luas paling sedikit 0,50 Ha/KK untuk pola usaha tambak intensif, 1 Ha/KK untuk pola usaha tambak semi intensif, 2 Ha/KK untuk pola usaha tambak tradisional, dan masing-masing diberikan 0,50 Ha/KK sebagai lahan diversifikasi;
  - c. tanah dengan luas paling sedikit 0,50 Ha/KK sebagai lahan diversifikasi untuk pola usaha perikanan;
  - d. tanah dengan luas paling sedikit 8 Ha/KK untuk pola Hutan Tanaman Rakyat dengan status hak pungut hasil, dan 0,50 Ha/KK lahan diversifikasi di luar kawasan hutan;
  - e. tanah dengan luas paling sedikit 0,50 Ha/KK untuk pola usaha ternak unggas dan 0,50 Ha/KK sebagai lahan diversifikasi;
  - f. tanah dengan luas paling sedikit 2 Ha/KK untuk pola usaha ternak kecil dan 0,50 Ha sebagai lahan diversifikasi;
  - g. tanah dengan luas paling sedikit 4 Ha/KK untuk pola ternak besar sebagai lahan pakan hijauan dan 0,50 Ha/KK sebagai lahan diversifikasi; dan
  - h. tanah dengan luas paling sedikit 0,50 Ha/KK sebagai lahan diversifikasi untuk pola usaha tambang dan areal pertambangan dengan status ijin usaha pertambangan galian C.

- (1) Sebagian kebutuhan sarana produksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf d uraiannya sebagaimana berikut:
  - a. kebutuhan sarana produksi untuk lahan tempat tinggal dan lahan diversifikasi pada tahap penyesuaian diberikan oleh Pemerintah; dan
  - b. kebutuhan sarana produksi untuk lahan usaha sesuai dengan usaha pokok selama tahap penyesuaian, pemantapan, dan kemandirian diberikan oleh mitra.
- (2) Pemberian bantuan sarana produksi di permukiman lama pada SP Pugar, dilaksanakan dengan memperhatikan hasil musyawarah dalam proses konsolidasi tanah, sedangkan di permukiman baru diberlakukan sebagaimana SP Baru.
- (3) Pemberian bantuan sarana produksi untuk pola usaha perikanan, peternakan, kehutanan, pertambangan mengacu pada kajian dan perencanaan teknis yang dilakukan pada tahap perencanaan pembangunan permukiman transmigrasi.

- (1) Bantuan bimbingan, pengembangan, dan perlindungan hubungan kemitraan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf e difasilitasi dan pembiayaannya menjadi tanggung jawab pemerintah pada tahap penyesuaian berupa:
  - a. pendampingan proses penyusunan perjanjian kerjasama kemitraan;
  - b. pembentukan kelembagaan ekonomi;
  - c. pengendalian pelaksanaan perjanjian kerjasama kemitraan; dan
  - d. perlindungan hubungan kemitraan usaha.
- (2) Bantuan bimbingan, pengembangan, dan perlindungan hubungan kemitraan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf e difasilitasi oleh pemerintah

daerah provinsi pada tahap pemantapan dan pemerintah kabupaten/kota pada tahap kemandirian berupa:

- a. penguatan dan pengembangan kelembagaan ekonomi;
- b. pengendalian pelaksanaan perjanjian kerjasama kemitraan; dan
- c. perlindungan hubungan kemitraan usaha.
- (3) Perlindungan hubungan kemitraan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf e berupa bantuan mediasi dan advokasi penyelesaian perselisihan hubungan kemitraan difasilitasi dan pembiayaannya menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan pemerintah daerah.

- (1) Bantuan catu pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) dibiayai oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah berupa Natura dan/atau Non Natura sebagai pengganti paket non beras diberikan sesuai dengan jenis lahan, pada tahap penyesuaian.
- (2) Bantuan catu pangan diberikan setelah 3 (tiga) hari transmigran ditempatkan di permukiman transmigrasi.
- (3) Bantuan catu pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pada TSB yang telah tersedia lapangan kerja diberikan bantuan catu pangan selama 6 (enam) bulan dan yang tidak tersedia lapangan kerja diberikan catu pangan selama 12 (dua belas) bulan yang disesuaikan dengan perjanjian kemitraan.
- (4) Pemberian bantuan catu pangan di permukiman lama pada SP Pugar, dilaksanakan dengan memperhatikan hasil musyawarah dalam proses konsolidasi tanah, sedangkan di permukiman baru diberlakukan sebagaimana SP Baru.
- (5) Dalam hal terjadi gagal panen dan/atau bencana alam dan/atau kerawanan sosial transmigran dapat memperoleh bantuan beras tambahan.

(6) Pemberian bantuan beras tambahan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) harus berdasarkan rekomendasi bupati setempat atau gubernur apabila kawasan transmigrasi yang terkena bencana alam dan/atau kerawanan sosial berada pada lebih dari satu kabupaten/kota.

#### Bagian Ketiga

#### Transmigrasi Swakarsa Mandiri

#### Pasal 19

Transmigran pada TSM diberikan:

- a. fasilitasi pengurusan perpindahan dan penempatan di permukiman transmigrasi;
- b. bimbingan untuk mendapatkan lapangan kerja atau lapangan usaha atau fasilitasi mendapatkan lahan usaha;
- c. bantuan lahan tempat tinggal dengan status hak milik;
   dan
- d. bimbingan, pengembangan, dan perlindungan hubungan kemitraan usaha.

#### Pasal 20

Fasilitasi pengurusan perpindahan dan penempatan oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf a berupa:

- a. pelayanan administrasi perpindahan;
- b. pengurusan pengangkutan; dan
- c. pengurusan penempatan.

- (1) Pelayanan administrasi perpindahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf a berupa pengurusan perpindahan kependudukan dari daerah asal ke daerah tujuan.
- (2) Pengurusan pengangkutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf b berupa:

- a. pengangkutan transmigran dan barang bawaannya dengan menggunakan moda angkutan darat, laut, sungai dan/atau udara dari titik kumpul sampai ke permukiman transmigrasi;
- b. penampungan transmigran di daerah tujuan meliputi pelayanan penginapan, permakanan, bimbingan sikap mental, dan kesehatan/KB di transito atau tempat lain yang layak; dan
- c. pengawalan transmigran dari kabupaten/kota daerah tujuan ke permukiman transmigrasi oleh Pemerintah daerah tujuan.
- (3) Pengurusan penempatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf c berupa pelayanan rumah singgah secara kolektif untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak awal kedatangan di permukiman transmigrasi.

Bimbingan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf b difasilitasi oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah berupa:

- a. peningkatan keterampilan melalui pelatihan;
- b. akses permodalan dan pemasaran;
- c. jaringan kemitraan usaha; atau
- d. pengurusan mendapatkan lahan usaha yang sesuai dengan rencana tata ruang kawasan transmigrasi.

#### Pasal 23

Lahan tempat tinggal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf c difasilitasi oleh pemerintah daerah diberikan pada saat kedatangan berupa kavling tanah seluas 0,10 Ha/KK sampai dengan 0,25 Ha/KK.

#### Pasal 24

Bimbingan, pengembangan, dan perlindungan hubungan kemitraan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf d difasilitasi oleh pemerintah kabupaten/kota berupa:

a. fasilitasi pembentukan kelembagaan ekonomi;

- b. pendampingan proses penyusunan perjanjian kerjasama kemitraan;
- c. pengendalian pelaksanaan perjanjian kerjasama kemitraan; dan
- d. advokasi penyelesaian perselisihan hubungan kemitraan.

Komponen, jumlah, dan spesifikasi teknis bantuan dan pengaturannya serta pelaksanaan pemberian bantuan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

#### Pasal 26

Serah terima bantuan oleh Pemerintah dan/atau pemerintah daerah kepada Transmigran pada Transmigrasi Umum, Transmigrasi Swakarsa Berbantuan, dan Transmigrasi Swakarsa Mandiri dibuat dalam berita acara.

#### BAB III

#### PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN

#### Pasal 27

- (1) Menteri melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pemberian bantuan oleh Pemerintah dan/atau pemerintah daerah kepada transmigran.
- (2) Gubernur melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pemberian bantuan kepada transmigran yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di wilayahnya.
- (3) Bupati/walikota melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pemberian bantuan kepada transmigran di wilayahnya.

#### Pasal 28

(1) Bupati/wali kota melaporkan pelaksanaan pemberian bantuan kepada transmigran di wilayahnya kepada gubernur. (2) Gubernur melaporkan pelaksanaan pemberian bantuan kepada transmigran yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di wilayahnya kepada Menteri.

## BAB IV PENDANAAN

#### Pasal 29

Pendanaan yang digunakan untuk pelaksanaan pemberian bantuan kepada transmigran bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan/atau Badan Usaha sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

### BAB V KETENTUAN LAIN-LAIN

#### Pasal 30

Dalam hal kerjasama pelaksanaan transmigrasi antar pemerintah daerah, pemerintah daerah asal dan pemerintah daerah tujuan dapat memberikan bantuan berupa barang, uang saku, atau bentuk bantuan lainnya kepada transmigran sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama Antar Daerah (KSAD).

# BAB VI KETENTUAN PERALIHAN

#### Pasal 31

Dengan diberlakukannya Peraturan Menteri ini maka pelaksanaan pemberian bantuan transmigrasi oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah kepada transmigran berpedoman kepada Peraturan Menteri ini.

# BAB VII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 32

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

> Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 30 Mei 2018

MENTERI DESA,
PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN
TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

#### EKO PUTRO SANDJOJO

Diundangkan di Jakarta pada tanggal 26 Juni 2018

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI DESA, PEMBANGUNAN
DAERAH TERTINGGAL,
DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 10 TAHUN 2018
TENTANG
PELAKSANAAN PEMBERIAN BANTUAN TRANSMIGRASI
OLEH PEMERINTAH DAN/ATAU PEMERINTAH DAERAH
KEPADA TRANSMIGRAN

	JENIS	RINCIAN JENIS				STANDAR LAYANAN	BANTUAN					
NO.	BANTUAN	BANTUAN		TRANSMICRASI UMU	М	TRANSMICK	ASI SWAKARSA BERBANTU	AN	TRANSMICIRASI SWA	AKARSA MANDI	000	KETERANGAN
$\blacksquare$	2	3	BENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI	BENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI	BENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI 12	13
1.	Perbekalan		a. Kotambu Gantung b. Tikar c. Selimut	2 Bush/KK	190 Cm x 190 Cm x 150 Cm Subjecter Insektisida, Permetrin 0,3 g/m2 200 Cm x 150 Cm Karet/apon 180 Cm x 150 Cm x 0,2 Cm							
			a. Senter b. Baiu baleray c. Solar cell portable	6 Bush/KK	hei 3 bush hateray besar Plastik E.DO (1,5 V) Elos carbon 10 W Cell muyu							

3. Sandang	a. Pakaian seragam		S/M/L. Paraminer, Josephin Wanna datu - abu	
	b. Kulot dan blus		S/M/L Robits  Motor from k bereining	
	c. Daater		2) M/L Katus Most / crosk kerelang	
	d. Pakaian kerja		NYM/L  State  St	
	e. Sepaha boot	2 Pasang/KK	20 - 42 Karet sejenis	
	f. Topi	2 Bush/KK	Warma Malma  10 - 62 Pransient injeria	
	g. But pinggang		Name also sets, Englace topical SE Marine also sets, Englace topical SE Marine SE Mar	

	JENIS	RINCIAN JENIS	STANDAR LAYARAN/BANTUAN									
NO.	BANTUAN	LAYANAN/ BANTUAN		TRANSMIGRASI UMUN	ı	TRANSMIGR	TRANSMORASI SW	KETERANDAN				
			BENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI	BENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI	BENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI	

_											
Г		4. Alat Dapur	a. Periuk nasi	1 Bush/KK	Nomor 10						Diutamakan Produksi Dalam Negeri
	l				Ini 6 liter	I			1		
1	l				Diameter permukaan 20 Cm	I			1		
	l				Diameter tengah 22 Cm Diameter bawah 19 Cm	I			1		
	l				Tinggi pertuk 14 Cm	I			1		
	l				Pegangan prisik dari bahan kawat Tutun prisik terbuat dari	I			1		
1	l				Tutup priuk terbuat dari alumunium cor dan diberi tempat pegangan	I			1		
1	l					I			1		
	l				Alumunium Cor	I			1		
	l		b. Ceret	1 Bush/KK	Diameter 24 Cm	I			1		Diutamakan Produksi Dalam Negeri
1	l				Ketebalan 0,5 Mm Pegangan ceret terbuat dari	I			1		
	l					I			1		
	l				Pegangan tutup ceret terbuat dari plastik	I			1		
1	l				Alumunium Plat	I			1		
1	l					I			1		
1	l		c. Wajan dan sotil	1 Bush/KK	Nomor 14 Alumunium Plat	I			1		Diutamakan Produksi Dalam Negeri
1	l				Administration Part	I			1		
1	l		d. Bakul nasi dan centong	1 Bush/KK	Diameter 24 Cm	I			1		Diutamakan Produksi Dalam
	l				Ukuran diameter 24 Cm Ketebalan 0,5 Mm	I			1		
1	l				Alumunium Plat	I			1		
1	l					I			1		
1	l		e. Cargicir	5 Bush/KK	Tinggi 10 Cm	I			1		Diutamakan Produksi Dalam Negeri
1	l				Diameter 8 Cm	I			1		1 set warna sama selain warna hitam
	l				Melamin	I			1		warna neam
1		I			<b>I</b>	I	ı	ı	l		
1		I	f. Piring	5 Bush/KK	Tinggi 3 Cm	ı	I	ı	l		Diutamakan Produksi Dalam Negeri
		I			Diameter atas 25 Cm	I	ı	ı		ı	1 set warna sama selain warna hitam
1		I			Diameter bawah 13 Cm	ı	I	ı	l		I
1		I			Melamin	ı	I	ı	l		I
1		I	g. Gayung	1 Bush/KK	Tinggi 15 Cm	ı	I	ı	l		Diutamakan Produksi Dalam
1		I			Diameter 15 Cm	ı	I	ı	l		Negeri
1	l				Panjang 25 Cm	I			1		
					Plastik						
Ξ											
NO.	JENIS LAYANAN/	EINCIAN JENIS LAYANAN/				STANDAR LAYANA					KETERANGAN
	LAYANAN/ BANTUAN	LAYANAN/ BANTUAN		TRANSMORASI UM	UM .	TRANSMICE	KASI SWAKARSA BERBANTI		TRANSMORASI SW/	AKARSA MANDIRI	
	2	3	BENTUK 4	VOLUME	SPESIFIKASI 6	BENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI	HENTUK 10	VOLUME SPE	12 13
			h. Ember	2 Bush/KK	34 Cm x 30 Cm			1			
1	<b>I</b>	l			Ukuran 15 liter Plastik			1			
1	<b>I</b>	l						1			
			i. Sendok dan garpu	5 Pasang	18,5 - 20 Cm x 4,5 Cm Stainless stell						
Г		5. Alst Pertanian	s. Cangled	2 Bush/KK	Serat tanpa tangkai 1.450 Cm Baja Canai	1	<u> </u>	1	1		
Γ		5, Alst Pertanian			Baja Canai						
		5. Alat Pertanian	k. Cangleul b. Parang/golok	2 Bunh/KK 1 Bunh/KK							Serat dengan tangkai min 800 gr. panjang
		j, Alat Pertanian			Baja Canai						Serat dengan tangkai min 800 gr, panjang stengan tangkai min 50 Cm
		g, Alat Pertanian	b. Purang/golok	1 Bush/KK	Baja Carasi Berat 800 Gr, panjang 35 Cm Baja						Serat dengan tangkal min 800 pr, panjung dengan langkai min 50 Cm
		g, Alat Pertanian			Baja Canai Berat 800 Gr, panjang 35 Cm Baja Panjang beserta tangkai 46 Cm,						Berat dengan tangkal min 100 pr., pargang dengan tangkal min 50 Cm
		5. Alat Pertanian	b. Purang/golok	1 Bush/KK	Baja Carasi Berat 800 Gr, panjang 35 Cm Baja						Bread dengan tengkat min 800 gr, percipen dengan tengkat min 50 Cm
		5. Alat Pertamian	b. Purang/golok	1 Bush/KK	Baja Camai  Bent 800 Gr, punjang 35 Cm  Baja  Panjung beweta tangkai 46 Cm, panjung tangkai min 15 Cm  berat beweta tangkai 200 Gr						Beral designs tangkal min 800 pr, metring designs tangkal min 50 cm
		s, Alat Perlanian	h. Pierang/golsk c. Sabit/arit	1 Bush/KK 1 Bush/KK	Baja Cansai Berat 800 Gr, panjang 35 Cm Etaja Panjang bewris tangkai 40 Cm, panjang tangkai min 15 Cm berat bewris tangkai 350 Gr Baja						Stead dengan tangkal min 800 pr, panjung alwayan bungkal min 50 Cas
		s, Alat Pertanian	b. Purang/golok	1 Bush/KK	Baja Camasi Densi 800 Gr, pungang 35 Cra Baja Panjang beserta tangkai 46 Cm, panjang tangkai min 15 Cm berat tangkai 350 Gr Baja Densi tangka angkai 4,000 Gr						Steed dengan tangkal min 800 pr, parkang dengan tangkal min 50 Can
		5. Alet Fertanisc	h. Pierang/golsk c. Sabit/arit	1 Bush/KK 1 Bush/KK	Baja Cansai Berat 800 Gr, panjang 35 Cm Etaja Panjang bewris tangkai 40 Cm, panjang tangkai min 15 Cm berat bewris tangkai 350 Gr Baja						meral dengan tangkal min dengan tangkal min 50 Om
		5. Alst Pertanien	h. Pierang/golsk c. Sabit/arit	1 Bush/KK 1 Bush/KK 1 Bush/KK	Dipis Cassai Sherai 800 Cir, purpung 35 Cm Shaja Penjung bewerk tangkoi 46 Cm, punpung tengkai mm 15 Cm Dipis tengkai mm 15 Cm Dipis Sherai tangkoi 200 Cm Dipis Sherai tungkoi 4,000 Cm Dipis Sherai man tangkoi 4,000 Cm Dipis Sheping mania maning emaning 40						Beral dengan tangkal min MO pr, malang dengan tangkal min 50 cm
		6. Alat Perfamien	Dierang/gobik     Sabiti/artt     Dandang / Oanco	1 Bush/KK 1 Bush/KK	Digis Consai  Digis 800 Gr, pengang 33 Cm  Digis  Display Swerts Inaglasi 46 Cm, penjang bawits Inaglasi 46 Cm, penjang bawgisi min 13 Cm  berai bewerts Inaglasi 250 Gr Digis  Digis Swerts Inaglasi 4,000 Gr Digis  Digis 100 Gr Digis						Stead dengan tangkal min 800 pr., menjang alwayan tangkal mila 50 Cas
		S. Mal Pertamion	Dierang/gobik     Sabiti/artt     Dandang / Oanco	1 Bush/KK 1 Bush/KK 1 Bush/KK	Digita Canasi.  Digita 500 Gr., purpaying 35 Cm.  Digita  Penging bewarts tangkoi 46 Cm., pumping tangkoi min 15 Cm.  Darah bengkoi min 15 Cm.  Darah tangkoi 200 Gr.  Digita tangkoi 4,000 Gr.  Bigita Shaping nation maning-maning 40  Darah dengun tangkoi min 500 Gr.  Digita dengun tangkoi min 500 Gr.						Servi dengen tangkal min Servi generat tangkal min Sergan tangkal min 50 Sm
		E. No Portsone	Derang/golds     Sabit/artt     Dandeng / Oance     Koret	1 Bush/KK  1 Bush/KK  1 Bush/KK  1 Bush/KK  1 Bush/KK	Digit Cimal St. 200 Cr., purposeg 23 Cm. Staple St. 200 Cr., purposeg 23 Cm. Staple Staples State St. 200 Cm. Staple State Staples 200 Cm. Staple Staples Staples 13 Cm. Staple Staples Staples Staples 14,000 Cm. Staple Staples Stap						meral dengan tangkal min noo pe, menung dan pengah min 50 Cm
		g, Mar Portainer	Derang/golds     Sabit/artt     Dandeng / Oance     Koret	1 Bush/KK  1 Bush/KK  1 Bush/KK  1 Bush/KK	Digit Casasi Sherat 800 Gr, purpang 35 Cm Shiple Shephong bewerk tangkol 46 Cm, pusping tangkol min 15 Cm berat bewerks tangkol 300 Gr Shiple Sherat burges tangkol 4,000 Gr Shiple Shephong tangkol 4,000 Gr Shiple Shephong tangkol and 500 Gr Shiple						Seral dengan tangkal min MO gr, melang alwaysa tangkal min 50 Cari
		g. Aug. Purtations	Danding / Danco     Danding / Danco     Koret     Substick/wkop	1 Bush/KK  1 Bush/KK  1 Bush/KK  1 Bush/KK  1 Bush/KK	Digita Canasia Sincia Si Ciri, pumpang 35 Cim Digita Patajang bewarta banglosi 46 Cim, pumpang bengalat min 15 Cim berat bengalat min 15 Cim berat bengalat min 15 Cim Berat bengalat 4,000 Cir Digita Berat bengalat 4,000 Cir Digita Berat dengan banglosi min 250 Cir Digita Berat dengan banglosi min 250 Cir Digita Berat 1,700 to/d 2,000 Cir Digita						mend dengen tangkal min 500 gr. menjag dengan tangkal min 50 Sm
		g, Mai Pertaione	Danding / Danco     Danding / Danco     Koret     Substick/wkop	1 Bush/KK  1 Bush/KK  1 Bush/KK  1 Bush/KK  1 Bush/KK	Digita Canasi Sheris 500 Gr, purpang 35 Cm Thighs Phasping Inwarts barginsi 46 Cm, purping toughet min 15 Cm Sheris bengist min 15 Cm Sheris bengist min 15 Cm Sheris bengist studied 200 Gr Shiph Sheris bengist studied 200 Gr Shiph Sheris bengist studied 200 Gr Shiph Sheris Short Sheris Short Sheris Short Gr Shiph Carbon Sheris Short Gr Shiph Carbon Lithur min 14 - 23.5 Cm Lebut min 14 - 23.5 Cm						800 gr, nexture designe toughet min 50 Cas
		g, Not Pertusion	Babit/artt     Babit/artt     Babit/artt     Bandeng / Gance     Koret     Koret     Koret     Garpu tarik     Garpu tarik     Garpu tarik	1 Bush/KK	Digit Cimasi Sherai 500 Cir, puripang 33 Cm Shapia Shapiang beweria tangkasi 46 Cm, purajung tangkasi min 13 Cm sumai bewaria tangkasi 2000 Cm Shapiang tangkasi 4,000 Cir Shapiang tangkasi 4,000 Cir Shapiang tangkasi 4,000 Cir Shapia Cimasi tangkasi 2,000 Cir Shapia Cimasi Ciri Ciri Ciri Ciri Ciri Ciri Ciri Ci						Beraf dengan tangkal min 500 pr, percine den samuel min 50 cm. Sengkal min 50 cm.
		Ald Perfolion      Ald Perfolioners      Ald Perfolioners	Babit/artt     Babit/artt     Babit/artt     Bandeng / Gance     Koret     Koret     Koret     Garpu tarik     Garpu tarik     Garpu tarik	1 Bush/KK 1 Bush/KK 1 Bush/KK 1 Bush/KK 1 Bush/KK 2 Bush/KK	Digita Canasi Sheris 500 Gr, purpang 35 Cm Thighs Phasping Inwarts barginsi 46 Cm, purping toughet min 15 Cm Sheris bengist min 15 Cm Sheris bengist min 15 Cm Sheris bengist studied 200 Gr Shiph Sheris bengist studied 200 Gr Shiph Sheris bengist studied 200 Gr Shiph Sheris Short Sheris Short Sheris Short Gr Shiph Carbon Sheris Short Gr Shiph Carbon Lithur min 14 - 23.5 Cm Lebut min 14 - 23.5 Cm						800 gr, nexture designe toughet min 50 Cas
		p. Aud Pertubenge	Babit/artt     Babit/artt     Babit/artt     Bandeng / Gance     Koret     Koret     Koret     Garpu tarik     Garpu tarik     Garpu tarik	1 Bush/KK	Digit Cimasi Sherai 500 Cir, puripang 33 Cm Shapia Shapiang beweria taragkasi 46 Cm, purajung tangkasi min 13 Cm sumal beweria tangkasi 300 Cm Shapiang tangkasi 4,000 Cm Shapiang tangkasi 4,000 Cm Shapiang tangkasi 4,000 Cm Shapia Changan tangkasi satio 500 Cm Shapia Sha						800 gr, nexture designe toughet min 50 Cas
		g, Nat Pertakon	Babit/artt     Babit/artt     Babit/artt     Bandeng / Gance     Koret     Koret     Koret     Garpu tarik     Garpu tarik     Garpu tarik	1 Bush/KK	Digit Cimasi Sherai 500 Cir, puripang 35 Cm Shaja Shapiang beweris tangkai 46 Cm, punipang beweris tangkai 46 Cm, punipang beweris tangkai 200 Cm Shaja Sharai Shaya tangkai 4,000 Cm Shaja Castom Sharai Shaya tangkai 4,000 Cm Shaja Castom Sharai Shaya Castom Sharai Shaya Castom Sharai Shaya Castom Shaya Ca						800 gr, nexture designe temphe min 50 Cas
		g, Not Pertubence	Babit/artt     Babit/artt     Babit/artt     Bandeng / Gance     Koret     Koret     Koret     Garpu tarik     Garpu tarik     Garpu tarik	1 Bush/KK	Digit Canadi Sherat 500 Gr, purpang 35 Cm Shipia Panjang bewerk tangkui 40 Cm, manjang tangkui min 15 Cm sherat bewerk tangkui min 15 Cm Sherat bewerk tangkui 4000 Gr Shipia Sherat tangkui min 15 Cm Sherat tangkui sangkui 4,000 Gr Shipia Sherat 1,000 Gr Shipia Sherat 1,000 Gr Shipia Candon Sherat 1,000 Gr Shipia Candon Sherat 2,000 Gr Shipia Candon						800 gr, nexture designe temphe min 50 Cas
		B. Add Pertukonger	Sabil/sett      Sabil/sett      Dandung / Ganco      Koret      Shardak/sekup      Garpu barik      Garpu barik      Garpu barah      Karapak Besar	1 Bush/KK	Digit Canasi Berst 500 Gr, purpang 35 Cm Digit Pasjang Iswarta banghai 40 Cm, pushping tangkai min 13 Cm berst bengai tangkai min 13 Cm Berst bengai tangkai 4,000 Gr Bigh Berst bengai tangkai 4,000 Gr Bigh Berst 1,100 a/d 2,000 Gr Bigh Berst 1,100 Gr Bigh Cerbin Berst 3,000 Gr Bigh A Penjang tangkai min. 70 Cm Berst 1,000 Gr Bigh Berst 1,000 Gr						800 gr, nexture designe temphe min 50 Cas
		p, Not Pertuboso	Sabil/sett      Sabil/sett      Dandung / Ganco      Koret      Shardak/sekup      Garpu barik      Garpu barik      Garpu barah      Karapak Besar	1 Bush/KK	Digit Canasi Berst 500 Gr, purpang 35 Cm Digit Pasjang Iswarta bangkai 40 Cm, pushpang tangkai min 13 Cm berst bengata min 13 Cm berst bengata tangkai 4,000 Gr Bigit Berst benga tangkai 4,000 Gr Bigit Berst benga tangkai 4,000 Gr Bigit Berst 1,700 a/d 2,000 Gr Bigit Berst 1,700 a/d 2,000 Gr Bigit Berst 2,000 Gr Bigit Carbons Berst 3,000 Gr Bigit Carbons Berst 3,000 Gr Bigit Carbons Berst 3,000 Gr Bigit Gradum Berst 3,000 Gr Bigit Berst 3,000 Gr Bigit Gradum Berst 3,000 Gr Bigit Manufacture and Berst 3,000 Gr Bigit Gradum						800 gr, nexture designe temphe min 50 Cas
		g, Not Perturbation	Sabil/sett      Sabil/sett      Dandung / Ganco      Koret      Shardak/sekup      Garpu barik      Garpu barik      Garpu barah      Karapak Besar	1 Bush/KK	Digit Crossi Sherai 500 Cr., purpang 35 Cm Shipks Penjang Ineweria tangkoi 46 Cm, punpang tangkoi man 15 Cm shipks Sherai Inegala 200 Cm Shipks Sherai I. 200 Cm Shipks Carbon Sherai I. 200 Cm Shipks Carbon Sherai I. 200 Cm Shipks Carbon Sherai I. 200 Cm Shipks Sherai I. 200 Cm Shipks Shipks Carbon Shipks Shipks Carbon Shipks Shipks Carbon Shipks Shi						800 gr, nexture designe temphe min 50 Cas
		B. Alad Partialongue	Sabit/arti     Dandung / Ganco     Koret     Shardak/askop     Garpu turik     Garpu turik     Garpu turik     Kampak Besar      Kampak Besar	1 Bush/KK	Digit Crossi Sheral 500 Gr, purpang 35 Cm Shiple Penjang bewerk tangkoi 46 Cm, punpang tangkoi mai 15 Cm beral baweris tangkoi 46 Cm, punpang tangkoi mai 15 Cm beral baweris tangkoi 200 Gr Bigit Shiple Shi						800 gr, nexture designe temphe min 50 Cas
		n. Alat Pertubenger	Sabit/arti     Dandung / Ganco     Koret     Shardak/askop     Garpu turik     Garpu turik     Garpu turik     Kampak Besar      Kampak Besar	1 Bush/KK	Digit Creat SD Or, purpose 23 Cm Steps 25 Cm, purpose 23 Cm Steps 25 Cm, purpose 25 Cm Steps 25 Cm Ste						800 pr. pasiping always miles 50 Cities to sugate the sugate miles 50 Cities to sugate miles 50 Cities to State of the sugate miles 50 Cities and NPS letter 19 Cite.
		g, Nat Pertakon	Sabit/arti     Dandung / Ganco     Koret     Shardak/askop     Garpu turik     Garpu turik     Garpu turik     Kampak Besar      Kampak Besar	1 Bush/KK	Digit Crossi Sheral 500 Gr, purpang 35 Cm Shiple Penjang bewerk tangkoi 46 Cm, punpang tangkoi mai 15 Cm beral baweris tangkoi 46 Cm, punpang tangkoi mai 15 Cm beral baweris tangkoi 200 Gr Bigit Shiple Shi						800 pr. pasiping always miles 50 Cities to sugate the sugate miles 50 Cities to sugate miles 50 Cities to State of the sugate miles 50 Cities and NPS letter 19 Cite.
	2000		Sabit/arti     Dandung / Ganco     Koret     Shardak/askop     Garpu turik     Garpu turik     Garpu turik     Kampak Besar      Kampak Besar	1 Bush/KK	Digit Crossi Sheral 500 Gr, purpang 35 Cm Shiple Penjang bewerk tangkoi 46 Cm, punpang tangkoi mai 15 Cm beral baweris tangkoi 46 Cm, punpang tangkoi mai 15 Cm beral baweris tangkoi 200 Gr Bigit Shiple Shi	STANDAR LAYAN	MA/SAMTLAN				800 gr, nestore anges tought min 50 CSS to tought min 50 CSS tought min 50
280.	JESSES LEVELINGS		Sabit/arti     Dandung / Ganco     Koret     Shardak/askop     Garpu turik     Garpu turik     Garpu turik     Kampak Besar      Kampak Besar	1 Bush/KK	Digit Cross  Beral 500 Or, purposeg 33 Cm  Bigits  Displang bewerks transjoned 46 Cms, pursiping towards transjoned 46 Cms, pursiping towards transjoned 350 Or 2006  Beral 1000 Or 2006		IN/BANTLAS	TUAN	TRANSAGORASI SY	KAKAMIA MANIDINI	800 pr. pasjung alengan tengah mila 50 Cisa tengah mila 50 Cisa Cisa tengah
100.0	JENNE JAYANAN/ BASTUAS	6. Alai Pertakongo ESICLAN JESES ESICLAN JESES ESICLAN JESES	Sabit/arti     Dandung / Ganco     Koret     Shardak/askop     Garpu turik     Garpu turik     Garpu turik     Kampak Besar      Kampak Besar	1 Bush/KK	Digit Cross  Beral 500 Or, purposeg 33 Cm  Bigits  Displang bewerks transjoned 46 Cms, pursiping towards transjoned 46 Cms, pursiping towards transjoned 350 Or 2006  Beral 1000 Or 2006			TOWN SPRINGERS AND STREET STRE	TRANSMICIPALS DE PROVINCE	RAKANIA SANCERI	800 gr, nestore anges tought min 50 CSS to tought min 50 CSS tought min 50
80.	JENNE LAYARANA BASTUSE		Sahit/arit     Dandang / Gance     Koret     Sibardak/sekup     Garpu barik     Garpu barik     Kampak Benar     Kampak Benar     Corpu) gorek	1 Bush/KK  1 Dush/KK  1 Dush/KK	Digit Crossi Sheral 500 Gr, purpang 35 Cm Shiple Peoplemy Search straggiol 46 Cm, purpang tength and 15 Cm seating tengthal simil 15 Cm sheral benefit tengthal 300 Gr Shiple Sheral tength tengthal 4,000 Gr Shiple Shiple Sheral 1,000 Gr Shiple Sheral 2,000 Gr Shiple Sheral 3,000 Gr Shiple Sheral 2,000 Gr Shiple Sheral 2,000 Gr Shiple Sheral 2,000 Gr Shiple Sheral 3,000 Gr Shiple Sheral 3,000 Gr Shiple Sheral 2,000 Gr Shiple Sheral 2,000 Gr Shiple Sheral 2,000 Gr Shiple Sheral 2,000 Gr Shiple Shi			TUAN	TRANSMORASI SI	KAKANIA MANURI	800 gr, nestore anges tought min 50 CSS to tought min 50 CSS tought min 50
NO.	APPENDE LAVIANTON PRACTICAN		Sabit/arti     Dandung / Ganco     Koret     Shardak/askop     Garpu turik     Garpu turik     Garpu turik     Kampak Besar      Kampak Besar	1 Bush/KK	Digit Cross  Beral 500 Or, purposeg 33 Cm  Bigits  Displang bewerks transjoned 46 Cms, pursiping towards transjoned 46 Cms, pursiping towards transjoned 350 Or 2006  Beral 1000 Or 2006			TUAN DESIGNATION	TRANSMORASI SV	NAZARIA MANDINE	800 gr, nestore anges tought min 50 CSS to tought min 50 CSS tought min 50
200.	JEANNS LATANNAN SANT UNS		Sahit/arit     Dandang / Gance     Koret     Sibardak/sekup     Garpu barik     Garpu barik     Kampak Benar     Kampak Benar     Corpu) gorek	1 Bush/KK  1 Dush/KK  1 Dush/KK	Digit Crossi Sheral 500 Gr, purpang 35 Cm Shiple Peoplemy Search straggiol 46 Cm, purpang tength and 15 Cm seating tengthal simil 15 Cm sheral benefit tengthal 300 Gr Shiple Sheral tength tengthal 4,000 Gr Shiple Shiple Sheral 1,000 Gr Shiple Sheral 2,000 Gr Shiple Sheral 3,000 Gr Shiple Sheral 2,000 Gr Shiple Sheral 2,000 Gr Shiple Sheral 2,000 Gr Shiple Sheral 3,000 Gr Shiple Sheral 3,000 Gr Shiple Sheral 2,000 Gr Shiple Sheral 2,000 Gr Shiple Sheral 2,000 Gr Shiple Sheral 2,000 Gr Shiple Shi			TORN SPECIAL STATE OF THE SPEC	TRANSAGORASI SU	E SEANIS MANITORI DE L'ANTINO	800 gr, nestore anges tought min 50 CSS to tought min 50 CSS tought min 50
NO.	JENES LAVANAGE LAVANAGE SANTUNE		Sahit/arit     Dandang / Gance     Koret     Sibardak/sekup     Garpu barik     Garpu barik     Kampak Benar     Kampak Benar     Corpu) gorek	1 Bush/KK  1 Dush/KK  1 Dush/KK	Digit Cross  Berst 500 Gr, purposeg 35 Cm  Digits  Tholping bewerk tangkni 46 Cm, pursping bewerk tangkni 46 Cm, pursping tangkni min 15 Cm  Digits  Berst 300 Gr 200  Berst 1000 Gr 200  Berst 100 Gr 200  Berst 1000 Gr 200			TUAN SERVICE MASS	TRANSBORBEL ST	MARAMIA MANITORI SI	800 gr, nestore anges tought min 50 CSS to tought min 50 CSS tought min 50
100	JENNE LAVANANY, BASTUAN		Sabit/art     Dandang / Ganco     Eastell/art     Dandang / Ganco     Koret     Shardak/sekup     Garpu turik     Garpu turik     Kampak Benar      Kampak Benar      Corpyi gorok      Oorpyi gorok      Linggis	1 Bush/KK  1 Bush/KK	Digit Create  Shorat 500 Or, purpose 23 Cm  Shiple  Phalping bewerts transplast 46 Cm, purpose 23 Cm  Shiple  Phalping bewerts transplast 46 Cm, purpose 23 Cm  Shiple  Shiple Sh			CONTRACT STATES OF THE STATES	TRANSMORASI SV	WALANIA MANDINI	800 gr, nestore anges tought min 50 CSS to tought min 50 CSS tought min 50
80.	JENNE LAVANAN BANTUM		Sabit/art     Dandang / Ganco     Eastell/art     Dandang / Ganco     Koret     Shardak/sekup     Garpu turik     Garpu turik     Kampak Benar      Kampak Benar      Corpyi gorok      Oorpyi gorok      Linggis	1 Bush/KK  1 Bush/KK	Digit Cross  Berst 500 Gr, purposeg 35 Cm  Digits  Tholping bewerk tangkni 46 Cm, pursping bewerk tangkni 46 Cm, pursping tangkni min 15 Cm  Digits  Berst 300 Gr 200  Berst 1000 Gr 200  Berst 100 Gr 200  Berst 1000 Gr 200			TUAN SOURCE AND	TRANSMORASI SI	RAKARSA MANITURI	800 gr, nestore anges tought min 50 CSS to tought min 50 CSS tought min 50

					Budden Hall LOO			Rusifas II (BULOG)				
2.	Catu Pangan	1. Beras	a. Beran Reguler	l	Kuslina II (BULOG)	a. Beras		ALIMPAN II (DULOU)			I	
				43 Kg/Kebiarga/		1. Reguler	43 Kg/Kehtarga/					
1 1				Bulan			Bulan					
				Suami			Suami					
				2 Arak			2 Arak					
				2.74112			a russa					
			b. Bantuan Beras Tambahan	20 Kg/Kehiarga/	Kusitas II (BULOG)	2. Bantuan Beras Tambahan	20 Kg/Keluarga/	Rusitas II (BULOG)				
		2. Non Berns		1 Paket/Kebuarga/		b. Non Berns	1 Paket/Keluarga/					
1 1			1. Mie/biltun	1 Kg	Terbuat dari tepung Terigu	1. Mie/bihun	1 Kg	Terbuat dari tepung Terigu				
1 1			2. Jagung		Northern Lands Andre	2. Jagung		No. of the last of				
1 1			3. Ikan asin	3 Kg 2 Kg	Kualitas/mutu baik Baik / kering Kadar air maks 25	3. Ikan asin	3 Kg 2 Kg	Kualitas/mutu baik Baik / kering Kadar air				
1 1					76		- 14	maks 25 %				
1 1			4. Ikan dalam kaleng	2 Kg	Kemasan dalam keadaan baik	4. Ikan dalam kaleng	2 Kg	Kemasan dalam keadaan baik				
1 1			5. Kacang tanah	1 Kg	Kualitas/mutu balk	5. Kacang tanah	1 Kg	Kualitas/mutu baše				
1 1			<ol> <li>Kacang kedelai</li> </ol>	2 Kg	Kualitas/mutu balk	6. Kacang kedelai	2 Kg	Kualitas/mutu balk				
			7. Minyak goreng	3 Kg	Kopra / Kelapa Sawit	7. Minyak goreng	3 Kg	Kopra / Kelapa Sawit				
1 1			8. Bahan bakar minyak	5 Liter	Standart Pertamina	8. Bahan bakar minyak	8 Liter	Standart Pertamina				
			9. Quia pasir	3 Kg	SHS II	9. Gula pasir	3 Kg	SHS II				
			<ol> <li>Susu kental manis</li> </ol>	1 Kg	Kemasan dalam kaleng	<ol> <li>Susu kental manis</li> </ol>	1 Kg	Kemasan dalam kaleng				
			11. Kecap	2 Liter	Terbuat dari biji Kedelai	11. Kecap	2 Liter	Terbuat dari biji Kedelal				
			12. Garam beryodium	1 Kg	Eks Pabrik	12. Garam beryodium	1 Kg	Eles Pabrile				
1 1			13. Sabun cuci	1 Kg	Eka Pabrik	13. Sabun cuci	1 Kg	Mcs Pabrile				
1.1			A. Untuk Lahan Tempat									
a.	Bantuan Sarana	Sarana Produksi     untuk lahan	Tinggal seluas 0,25 Ha/kk			A. Untuk Lahan Tempat Tinggal sebass 0,25 Ha/kk						
1 1	Produksi Tahap	tempat tinggal	I. Intensifikasi Lahan			I. Intensifikasi Lahan						Pembiayaan
1 1	Penyesusian		Pekarangan (ILP) Penempatan Tahun (T + 1)			Pekarangan (ILP) Penempatan Tahun (T + 1) Seluas 0,1 Ha						APEN
1 1			Seluas 0,1 Ha /KK			/KK						
			a) Benih Tanaman Sayur-	l	I	a) Benih Tanaman Sayur-					I	
1			sayuran: Pilih 4 jenis sayur-	I	I	sayuran: Plih 4 jenis sayur-sayuran						Jenis komoditas
1 1			sayuran yang sesuai			yang sesuai dengan potensi						berdasarkan hasil
1 1			dengan potensi lokasi			loleant						RTSP, Musrenbang, dan
1 1			contoh:			contoh:						Rekomendasi Dinas
1 1			- cabe	10 gr		- cabe	10 gr					Pertanian setempat
1			- terong	10 gr	I	- terong	10 gr				I	
1			- timun	10 gr	I	- timun	10 gr					I I
ш			<ul> <li>kacang panjang</li> </ul>	300 gr		- kacang panjang	300 gr					
	JENES	RINCIAN JENIS				STANDAR LAYANAN/	BANTUAN					
NO.	BANTUAN	BANTUAN		TRANSMICRASI UMUI	d.	TRANSMORA	SI SWAKARSA BERBANTU	AN	TRANSMORASI SWA	KARSA MANI	0000	KETERANGAN
			BENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI	BENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI	BENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI	
_	2	3	4	- 3	6			9	10	- 11	12	

			b) Benih Tanaman TOGA	1 Kg	Terlampir	b) Benih Tanaman TOGA	1 Kg	Terlampir				
			(jahe, kunyë, kencur, lengkusa)			(jahe, kunyë, kencur, lengkusa)						1
			c) Pupuk NPK	20 Kg	Terlampir	c) Pupuk NPK	20 Kg	Terlampir				1
1		ı								i I		1
1			d) Insektisida	0,5 Kg/Ltr	Terlampir	d) Insektisida	0,5 Kg/Ltr	Terlampir				
1			e) Pestisida	0,5 Kg/Ltr	Terlampir	e) Pestinida	0,5 Kg/Ltr	Terlampir				
1			f) Handa Sprayer	1 Bush	Terlampir	f) Handa Sprayer	1 Bush	Terlampir				
			II. Intensifikasi Lahan Pekarangan (ILP) Penempatan Tahun II (T + 2)			E. Intensifikasi Lahan Pekarangan (LP) Penempatan Tahun II (T + 2) Sekus 0,2 Ma /KK						
			Sekusa 0,2 Ma /KK a) Benih Tanaman Sayur- sayuran : PEB: 4 jenis sayur- sayuran yang sesusi			<ul> <li>a) Benih Tanaman Sayur- sayuran :</li> <li>Pilih 4 jenis sayur-sayuran yang sesuai dengan potensi lokasi</li> </ul>						
			dengan potensi lokasi contoh :	20 gr		contob :	20 gr					
1			- cabe			- cabe		1				
1		i .	- terong	20 gr	I	- terong	20 gr	1		ı I		1
1		ı	- timun	20 gr	I	- timus	20 gr	1		i I		1
ш			<ul> <li>karang panjang</li> </ul>	600 gr		<ul> <li>kacang panjang</li> </ul>	600 gr					
			bj Bibit Bush-bushan :	25 Bkg	Terlampir	bj Bibit Buah-buahan :	25 Btg	Terlampir				
			Pifit tanaman buah sesuai dengan potensi lokasi dengan mempertimbangkan			Pilih tanaman buah sesuai dengan potensi lokasi dengan mempertimbangkan skala ekonomi						
1			sicala elconomi	1		c) Pupuk NPK		1				
1			c) Pupuk NPK	40 Kg	Tertampir	d) Insektisida	40 Kg	Terlampir				
1			d) Insektisida	1 Ltr	Terlampir	e) Pestisida	1 Ur	Terlampir				
1			e) Pestisida	1 Ltr	Terlampir		1 Ltr	Terlampir				
			8. Untuk Lahan Tempat			<ol> <li>Untuk Lahan Tempat Tinggal sebasi 0.1 Ma/kk</li> </ol>						
			Tinggal sebuss 0,1 Ha/kk 1. Internifikasi Lahan Pekarangan (ILP) Penempatan Tahun (T+1) Sebuss 0,1 Ha/KK			i Intensifikasi Lahar Pekarangan (ILP) Penempatan Tatun (T + 1) Seluas 0,1 Ha /KK						Pembiayaan APEN
			a) Benih Tanaman Sayur- aayuran :			<ul> <li>Benih Tanaman Sayur- sayuran :</li> <li>Pilih 4 jenis sayur-sayuran</li> </ul>						Jenia komodita
			Pilih 4 jenis sayur-	1		yang sesuai dengan potensi		1				berdasarkan has
1		ı	sayuran yang sesuai		I	lokani		1		i I		RTSP, Musrenbang, da
			dengan potensi lokasi contoh :			contoh:						Kisir, ausrenoang, da Kekomendasi Dinas
1		I	- cabe	10 gr	I	- terong	10 gr	1		ıl		Pertanian setempat
,		I .	- terong	10 gr	I	- timun	10 gr	1		I		anterspect
1		i .	- timun	10 gr	I	<ul> <li>karang panjang</li> </ul>	10 gr	1		ı I		1
1		ı	<ul> <li>kacang panjang</li> </ul>	300 gr	I	b) Benih Tanaman TOGA	300 gr	1		ı I		1
			<ul> <li>b) Benih Tanaman TOGA (jahe, kunyit, kencur, lengkuas)</li> </ul>	1 Kg	Terlampir	(jahe, kunyit, kencur, lengkuas)	1 Kg	Terlampir				
1		i .	c) Pupuk NPK	20 Kg	Terlampir	c) Pupuk NPK	20 Kg	Terlampir		ı I		1
1		i .		0,5 Kg/Ltr	Terlampir	d) Insektisida	0,5 Kg/Ltr	Terlampir		ı I		1
1		ı	d) Insektisida			e) Pestisida				ı I		1
1		ı	e) Pentisida fi Handa Sprayer	0,5 Kg/Ltr 1 Bush	Terlampir Terlampir	f) Handa Sprayer	0,5 Kg/Ltr 1 Bush	Terlampir Terlampir		ı I		1
Н	JENIS	KINCIAN JENIS	ij manua oprayer	1 count	remanijer	STANDAR LAYANAN/BAN		remanipur				<del>'                                    </del>
NO.	LAYANAN/ BANTUAN	LAYANAN/ BANTUAN		TRANSMORASI UMUM	I		WAKARSA HERBANTUAN		TRANSMORASI SWAKARSA	MANDERI	$\dashv$	KETERANGAN
Н			PORTUK	VOLUME	SPECIFICASI	RENTER	VOLUME	REPRESENTATION		ME SPESS	TEAST	
	2	3	4	3	D D	America	TODOWN B	drawn annie	10 11	man SPESS	2	13

$\overline{}$								_		
1 1		untuk Lahan	A. Intensifikasi Lahan Usaha			l				
1 1		Usaha I	(ILU) untuk Lahan Usaha			l				
1 1			selusa 0,75 Ma/lck			l				
1 1			I. Intensifikasi Lahan Usaha (ILU) Penempatan Tahun II			l				
1 1			(T + 2)			l				
1 1			a) LAHAN BASAH			l				
1 1			Pengembangan			l				
1 1			Tanaman Pangan, pilih			l				
1 1			salah satu jenis			l				
1 1			- Benth	30 Kg	Terlampir	l				
1 1			Padi/Jagung/			l				
1 1			Kedelai - Pupuk NPK	200 Kg	Terlampir	l				
1 1						l				
1 1			- Insektisida		Terlampir	I		1 1		
1 1	ı l		- Pestizida	1 Kg/Ltr	Terlampir	I		1	I .	i I
1 1	ı I					I		1	I	
1 1	ı I		<ul> <li>b) LAMAN KERING</li> </ul>			I		1	I	
1 1	ı I		1) Pengembangan			I		1	I	
			Tanaman Pangan padi Gogo (tumpang sari			l				
1 1			dengan tanaman			l				
1 1			tahunan)			l				
11	l I		Benth Padi Gogo	10 Kg	Terlampir				I	
11	l I		Pupuk NPK	50 Kg	Terlampir				I	
1 1			Insektisida	0,5 Kg/Ltr	Terlampir	l				
			Pestisida	0,5 Kg/Lir	Terlampir					
			2) Pengembangan Tanaman Tahunan							
1 1	ı I		Bibit tanaman			I		1	I	
1 1			tahunan			l				
1 1	ı I		Pilih salah satu			I		1	I	
1 1			tanaman yang sesuai			I		1 1		
1 1	ı l		dengan potensi lokasi dengan			I		1	I .	i I
1 1	ı I		mempertimbangkan			I		1	I	
1 1	ı I		sicala ekonomi :			I		1	I	
1	1 1		- Sawit	100 Btg/KK	Terlampir	I		i	I	
П			- Karet	300 Btg/KK	Terlampir	l			l	
1	1 1		- Kopi	300 Btg/KK	Terlampir	I			I	
П			- Kakao	300 Btg/KK	Terlampir	l		1	l	
П			- Pupuk NPK	200 Kg	Terlampir	l		1	l	
1	1 1		- Insektisida	2 Kg/Ltr	Terlampir	I		l	I	
1 1	ı l		- Pentinicia	1 Ur	Terlampir	I		1	I .	i I
1 1	ı I					I		1	I	
ш						L				

	JENIS LAYANAN/	RINCIAN JENES				STANDAK LAYANAN	BANTUAN				
NO.	BANTUAN	LAYANAN/ BANTUAN		TRANSMICRASI UMUR	t	TRANSMOR	asi swakarsa berbantu	AN	TRANSMORAS	KETERANGAN	
			BENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI	BENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI	BENTUK	VOLUME SPESIFIKASI	
	2	3	4	5	6	5 9 10 11 12					13
1	2	3	4	3	0	Mari V B	5	9	10	11 12	

Intensificani Lahan Usaha (EU) urahi Lahan Usaha (EU) urahi Lahan Usaha Satuan (50 Ha/K) Usaha (EU) Homespalan Tahun II (2 ) 2 (2 ) 1 (2 ) 1 (3 ) LAHAN DASAH Pengenbangan Tansunan Pengan Bedi Japung/ Redi Japung/ Redi Japung/ Redi Japung/ Pengan NPK Insistintin	200 Kg	Teclumpir Teclumpir Teclumpir Teclumpir Teclumpir			
b) LAMAN KERING  1) Pengsenbangan  - Bersh Pad Gogo  - Pupak NPK  - Insaktisida  - Pestaida  2) Pengsenbangan Tansesan Tahunan	10 Kg 50 Kg 0,5 Kg/Ltr	Terlampir Terlampir Terlampir Terlampir			
- Karet	350 Big/KK	Toriampir Toriampir Toriampir			
- Kaloso	350 Blg/KK 200 Kg	Teclampir Teclampir Teclampir Teclampir Teclampir			

	JENIS	KINCIAN JENIS		STANDAR LAYANAN/BANTUAN							
NO.	BANTUAN	BANTUAN		TRANSMORASI UMUI		TRANSMICK	asi swakarsa berbantu	AN	TRANSMORASI SW	AKARSA MANDINI	KETERANGAN
			BENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI	BENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI	BENTUK	VOLUME SPESIFIKASI	

$\overline{}$	_								_		
	3, Sarana Produksi Lahan Diversifikasi	Intensifikasi Lahan     Diversifikasi Penempatan     Tahan (T + 2) Sehasi 0,50     Ha /KK     a) Pengembangan			Intensifikasi Lahan Diversifikasi Penempatan Tahun (T + 2) Seluas 0,30 Ha /KK a) Pengembangan Tanaman						
11		Tanaman Pangan			Pangan				l	l	
		Benîh (Padî gogo/Jagung/ Kedelai)	20 Kg	Terlampir	Benth (Padii gogo/Jagung/Kedelai)	20 Kg	Terlampir				
		b) Pupuk NPK	100 Kg	Terlampir	b) Pupuk NPK	100 Kg	Terlampir		l	l	
1 1		c) Insektisida	1 Hr	Terlampir	c) Insektisida	1 Ltr	Terlampir		l	l	
		d) Pestisida	1 Ur	Terlampir	d) Pestisida	1 Ur	Terlampir				
Bantuan     Sarana     Produksi Tahap     Pemantapan	Sarana Produksi Lahan Usaha II	II. Intensifikasi Lahun Usaha (ILU) Penempatan Tahun (T + 3) Sebasa 1 Ha /KK a) LAHAN BASAH									Pembiayaan Pemerintah Provinsi
		Pengembangan Tanaman Pangan							l	l	Jenis komoditas berdasarkan
		- Benih	35 Kg	Terlampir					l	l	hasil RTSP, Musrenbang, dan
		(Padi/Jagung/ Kedelai)							l	l	Rekomendasi Dinas Pertanian setempat
		- Pupuk NPK	200 Kg	Terlampir					l	l	
		- Insektisida	1 Mr	Terlampir					l	l	
		- Pestisida	1 thr	Terlampir						l	
		b) LAHAN KERING Pengembangan Tanaman Tahunan									
		Bibit tanaman tahunan Pilih salah sabu tanaman yang sesual dengan potensi lokasi dengan mempertimbangkan skala ekonomi:									
		- Karet	300 Btg/KK	Terlampir						l	
1 I	1	- Sawit	100 Btg/KK	Terlampir			Ī	I	l	I	I
11		- Kopi	300 Btg/KK	Terlampir			I	I	l	I	l
11		- Kakao - Puzuk NPK	300 Btg/KK 200 Kg	Terlampir Terlampir			I	l	I	l	l
11							I	l	l	l	l
I I		- Insektisida	2 Kg/Ltr	Terlampir					l	l	
		- Pestisida	2 Kg/Ltr	Terlampir						l	

	NO. LAYANAN/	RINCIAN JENIS LAYANAN/				STANDAR LAYANAN	/BANTUAN				
NO.	BANTUAN	BANTUAN		TRANSMORASI UMUN		TRANSMOR	ASI SWAKARSA BERBANTU	IAN	TRANSMORASI ST	KETERANGAN	
			BENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI	HENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI	BENTUK	VOLUME SPESIFIKASI	
	2	3	4	5	ō	5 9 10 11 12				11 12	13

5.	Bantuan	Input Sarana	1. Bantuan Ternak untuk	Jenis dan volume						Dana APBD Kabupaten
	Sarana Produksi Tahap Kemandirian	Produksi untuk Mendukung Pengembangan Usaha Ekonomi	Pengembangan Mix Farming/Usuha Tani Terpadu	sessai dengan hasil persercanaan pengembangan masyarakat (Kenbangmas)						Jenis bantuan dan volume berdasarkan hasil Musrenbang, Kenbangmas, dan Kekomendasi Dinas
			<ol> <li>Diversifikasi Usaha dari Pola Usaha Pokok</li> </ol>							terkait setempat
			Bantuan Sarana Proses     Pasca Panen/Pengolahan     Hasil							
Ö.	Lahan Tempat Tinggal dan lahan Usaha	i, lahan tempat tinggal	Kering Lahan Pekarangan dan Tapak Kumah	0,1 s.d 0,25 Hs/KK	Siap Tanam, tingkat kebersihan 80 %	s. Lahan Tempat Tinggal	0,1 s.d 0,25 Hn/KK	Penuh		
1	1 1	2. Lahan Usaha				b. Lahan Usaha			l	
1	1 1	2. Dates Course	1. Tanaman Pangan	1,75 s.d 1,90 Ha/KK	Penuh	1. Tanaman Pangan	2 Hn/KK	Sebagian	l	
1	1 1		2. Tanaman Perkebunan	1,75 s.d 1,90 Ha/KK	Penuh	2. Tanaman Perkebunan	2 Hn/KK	Sebagian		
1	1 1								l	
1	1 1		3. Tambak			d. Tambak			l	
1	1 1		1. intensif	0,5 Ha/KK	Penuh	1 intensif	0,5 Hn/KK	Sebagian	l	
1	1 1		2. semi internell	1 Ha/KK	Penuh	2 semi intensif	1 Hn/KK	Sebagian		
1	1 1		3. traditional	2 Ha/KK	Penuh	3 traditional	2 Ma/KK	Sebagian		
1	1 1								l	
1	1 1		4. Nelayan Tangkap		Penuh	e. Nelayan Tangkap		Sebagian		
1	1 1								l	
			<ol> <li>Budidaya Perikanan Air Laut</li> </ol>		Penuh	f. Budidaya Perikanan Air Laut		Sebagian		
			6. Budidaya Non Ikan Air Laut		Penuh	g. Budidaya Non Ikan Air Laut		Sebagian		
$\vdash$			7. Tanaman Hutan Rakyat	8 Ha/KK	Persih	h. Tanaman Hutan Kakyat	8 Ha/KK	Sebagian	_	
			S. Ternak Unggas	0,5 Ha/KK	Persih	i. Ternak Unggas	0,5 Ha/KK	Sebagian		
			9. Ternak Kecil	2 Hn/KK	Penuh	j. Ternak Kecil	2 Ha/KK	Sebagian		
			10. Terraik Besar	4 Hn/KK	Penuh	K. Ternak Besar	4 Ma/KK	Sebagian		
			II. Pertambangan Galian		Penuh	I. Pertambangan Galian		Sebagian		
		3. Lahan	<li>Lahan Diversifikasi untuk semua pola usaha kecuali tanaman pangan dan perkebunan</li>	0,5 Hn/KK	Penuh	<ul> <li>Lahan Diversifikasi untuk semua pola usaha kecuali tanaman pangan dan perkebunan</li> </ul>	0,5 Ma/KK	Penuh		

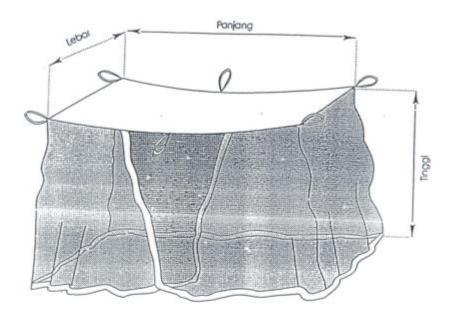
	JENI	RINCIAN JENIS	STEANDAR LAYARAN, BANTUAN									
NO	BANTU		TRANSMIGIKASI UMUM			TRANSMORASI SWAKARSA BERBANTUAN			TRANSMORASI SWAKARSA MANDIRI			KETEKANGAN
			BENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI	BENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI	BENTUK	VOLUME	SPESIFIKASI	
	- 2	3	4	3	D			9	10		12	13
7.	Numah	Bangunan Rumah	Bangunan Rumah	1 Unit	Sekurang-kurangnya 36 M2, Rumah Sehat Sederhana	Bangunan Rumah	1 Unit	Sekurang-kurangnya 36 M <sup>2</sup> , Rumah Sehat Sederhana				

MENTERI DESA,
PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN
TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,

EKO PUTRO SANDJOJO

# SPESIFIKASI TEKNIS ALAT TIDUR

# **KELAMBU GANTUNG**



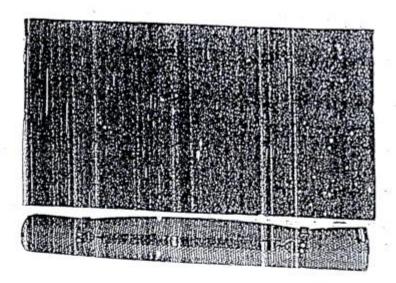
#### Keterangan

- 1. Bahan terbuat dari Polyester
- 2. Insektisida Permetrin 0,5 g/m2
- 3. Bahan lis pintu kelambu dari kain warna putih lebar ukuran 7 cm.
- 4. Cantelan kelambu tiap sudut dan tengah bahan kain warna putih (tebal)
- 5. Jahitan double
- 6. Lis bawah dari bahan kain warna putih lebar ukuran 7 cm

#### Ukuran Standart Kelambu:

- Panjang 190 cm
- Lebar 190 cm Tinggi 150 cm

# TIKAR KARET/SPON



#### Keterangan:

- Panjang : 200 cm - Lebar : 120 cm

- Tali Pengikat 2 buah diberi gesper pengunci / slot

- Tali gendong 1 buah diberi paku ripet/ mata itik

- Bahan tikar dibuat dari karet

- Bahan tali gendong dan pengikat dari nilon

- Diutamakan produksi dalam negeri



#### Spesifikasi:

Bahan : KatunMotif : Garis - Garis

• Ukuran Selimut : 180 cm X 150 cm x 0,2cm

# SPESIFIKASI TEKNIS ALAT PENERANGAN

# SENTER

Penampang gambar tampak dali atas



#### Keterangan gambar:

- 1. Bahan dari plastik
- 2. Panjang senter standart baterai besar isi tiga
- Muka kepala senter bahan dari kaca
- 4. Menggunakan bahan reflektor
- 5. Warna seragam
- 6. Dilengkapi baterai 6 buah terdiri dari satu senter 3 buah
- 7. Batu Baterai ukuran R.20 Zine Carbon 1,5 V
- 8. Diutamakan produksi dalam negeri

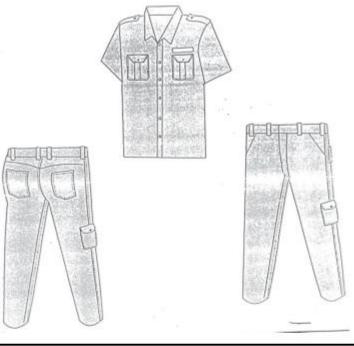
# SOLAR CELL PORTABLE



Spesifikasi:		
KOMPONEN	SPESIFIKASI	KETERANGAN
PV MODUL PANEL SURYA	PV Modul Panel Surya 10 W	1PCS
Solar Charger Controller	On/Off Button, 3000 mAH, 3,7 V	1 PCS
Lampu LED	0,8 W	3 PCS
Kabel Lampu	3M/5M	1 PCS
Fitting Lampu	Fitting Lampu LED Standar	3 PCS
Stop Kontak	2	37E
Kabel Panel	5 M roof Mounting	1 PCS
Asesoris	Mobil Phone Round Port	10 PCS
Daya Tahan	500X Cycle	147

# SPESIFIKASI TEKNIS SANDANG

# PAKAIAN SERAGAM



#### Keterangan

- 1. Bahan setara dengan famatex/ sejenis
- 2. Warna abu abu
- 3. Jahitan double
- 4. Ukuran S,M,L
- 5. Kancing baju 6 (enam) buah
- 6. Saku 2 (dua) buah
- 7. Pundak pakai kerah dan dek
- Celana pakai ban tempat gesper, saku depan, saku samping dan saku belakang masing – masing 2 (dua) buah
- 9. 1 (satu) stel / KK

# **KULOT DAN BLUS**

Gambar baju tampak dari depan



Gambar celana kulot tampak dari depan



#### Keterangan Gambar Baju :

- 1. Bahan katun
- 2. Motif corak kembang
- 3. Tidak pakai puring
- 4. Ukuran S, M, L
- 5. Leher baju pakai kerah
- 6. Saku depan 1 (satu) sebelah kiri
- 7. Jahitan lengan Satu

Catatan: diperuntukan 1 (satu)

#### Keterangan Gambar Celana Kulot :

- 1. Bahan katun
- 2. Motif corak kembang
- 3. Bagian dalam celana pakai puring
- Lingkaran pinggang memakai karet elastis
- Tidak pakai gesper

### PAKAIAN KERJA

Gambar nampak dari depan



#### Keterangan gambar:

- Bahan kaos
- 2. Warna biru laut
- 3. Jahitan tunggal pada ujung lengan dan lingkar bawah bahan elastis
- 4. Ukuran S, M, L
- Leher tidak pakai kerah
- 6. Peruntukkan 2 (dua) stel / KK
- 7. Diutamakan produksi dalam negeri

### **CELANA TRAINING**



### Keterangan:

- 1. Bahan kaos
- 2. Warna biru laut
- 3. Lingkar pinggang dan kaki bawah diberi karet elastis
- 4. Ukuran S, M, L
- 5. 2 (dua) stel / KK

### SEPATU BOOT

Gambar tampak dari samping





### Keterangan Gambar :

- 1. Bahan karet / sejenis
- 2. Tebal lingkar bagian atas minimal 2 mm
- 3. Tebal bagian tepi/ toksing minimal 3 mm
- 4. Tinggi sepatu minimal 248 mm
- 5. Tebal sol minimal 11 mm
- 6. Tebal hak minimal 25 mm
- 7. Ukuran sepatu 36 42
- 8. Warna hitam
- 9. Diperuntukkan 2 (dua) pasang / KK
- 10.Diutamakan produksi dalam negeri

# DASTER Keterangan : 1. Bahan katun 2. Motif corak kembang 3. Ukuran S, M, L 4. Bentuk seperti gambar 5. 1 (satu) buah / KK

### **TOPI**



### Keterangan :

- 1. Bahan famatex / sejenis
- 2. Ukuran topi:
  - Lingkar kepala 56 62 cm
  - Lingkar topi bagian dalam 54,5 60,5 cm
  - Tinggi topi 7 9 cm
- 3. Warna abu abu
- 4. Belakang topi diberi karet elastis
- 5. 1 (satu) buah / KK

### **IKAT PINGGANG**



### Spesifikasi:

- Ukuran sabuk: 120 x 4 Cm
- Warna Hitam
- Bahan Permassive Nylon (Tebal dan Kuat)
- Bahan Bukle (Kepala Sliding) low profit stainless steel dengan matte black finish (Ujung Ikat Pinggang)
- Model : All size

# SPESIFIKASI TEKNIS ALAT DAPUR

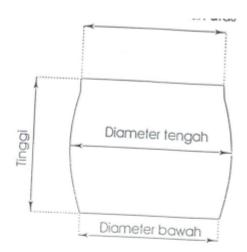
### **PERIUK NASI**

Gambar tampak dari samping atas



Diameter permukaan atas





#### Keterangan Gambar :

- 1. Bahan alumunium cor
- 2. Ukuran No.10
- 3. Diameter permukaan 20 cm, Diameter Tengah 22 cm, Diameter bawah 19 cm
- 4. Tinggi periuk 14 cm
- 5. Pegangan periuk dari bahan kawat
- 6. Tutup periuk terbuat dari alumunium cor dan diberi tempat pegangan
- 7. Diperuntukkan 1 (satu) buah / KK
- 8. Diutamakan produksi dalam negeri

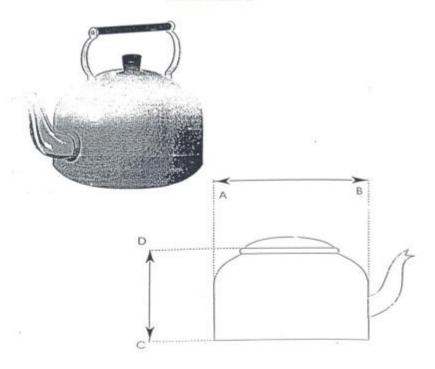
### **WAJAN DAN SOTIL**



### Keterangan :

- 1. Ukuran No. 14
- 2. Bahan dibuat dari alumunium plat atau alumunium cor
- 3. Produksi dalam negeri
- 4. Dilengkapi dengan sotil berkualitas baik
- 5. 1 (satu) buah / KK

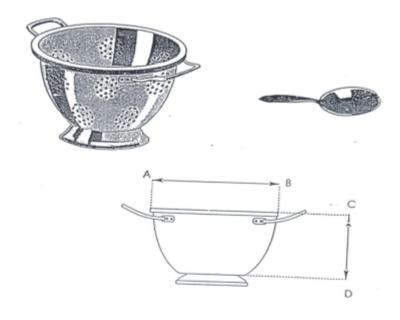
### CERET



### Keterangan :

- 1. A.B = 23 cm
- 2. D.C=14,5 cm
- 3. Ukuran diameter 24 cm, isi 8 liter
- 4. Bahan dibuat dari alumunium plat dengan ketebalan 0.5 mm
- 5. Produksi dalam negeri
- 6. 1 (satu) buah
- 7. Pegangan ceret terbuat dari plastik
- 8. Pegangan tutup ceret terbuat dari plastik

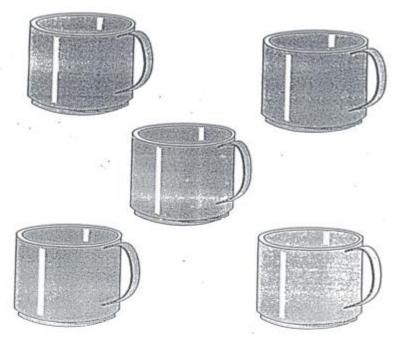
### **BAKUL NASI DAN CENTONG**



#### Keterangan:

- 1. A.b = 24 cm
- 2. C.D = 11 cm atau
- 3. Ukuran diameter 24 cm
- 4. Bahan alumunium plat dengan ketebalan 0.5 mm dilengkapi dengan centong
- 5. Produksi dalam negeri kualitas baik
- 6. 1 (satu) buah / KK

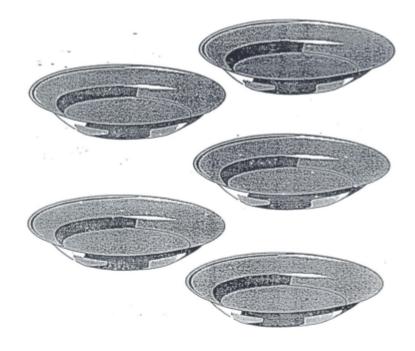
## CANGKIR



### Keterangan :

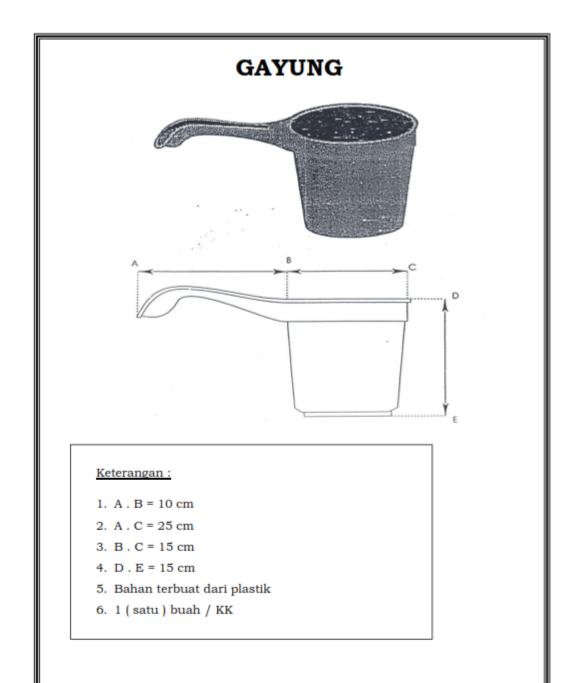
- 1. Bahan melamin
- 2. Tinggi 10 cm
- 3. Lingkar 8 cm
- 4. Satu set warna sama selain warna hitam
- 5. Kualitas baik
- 6. 5 (lima) buah / KK

### **PIRING**



### Keterangan :

- 1. Bahan melamin
- 2. Tinggi 3 cm
- 3. Lingkar atas 25 cm
- 4. Lingkar bawah 13 cm
- 5. Kualitas baik
- 6. 5 (lima) buah / KK
- 7. Satu set warna sama selain warna hitam



### EMBER PLASTIK



### Keterangan :

1. Ukuran : diameter 34 x 30 cm

Kapasitas : 15 liter
 Bahan : Plastik

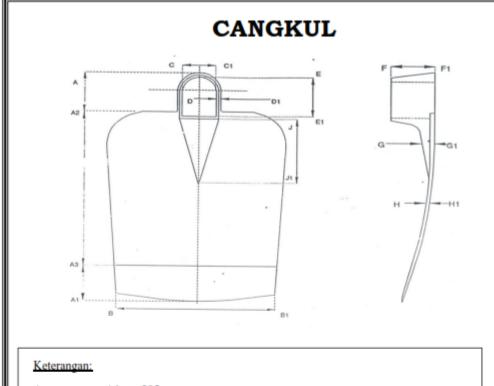
### SENDOK DAN GARPU



### Keterangan:

- 1. Ukuran Sendok 18,5 ~ 20 cm X 4,5 cm
- 2. Terbuat dari stainless steel
- 3. Bahan Tebal, Tahan Karat

# SPESIFIKASI TEKNIS ALAT PERTANIAN



#### A A1 295 A1 mm 243 A2 mm Al B C D E F A3 46 mm B1 170 mm 36 5,5 45 C1 mm D1 mm E1 mm 40 F1 mm 4 2,5 120 G1 mm H HI JI mm mm

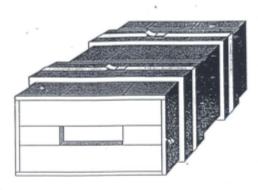
Bahan terbuat dari baja canai yang dapat dikeraskan.

Kekerasan cangkul pada ujung tajam, minimum 540 HV (Vickers) dengan kandungan carbon minimum 0,45% dan pada jarak 1/5 dari ujung tajam kea rah poros minimum 432 HV (Vickers).

Berat tanpa tangkai : 1.450 gram

### CARA PENGEPAKAN CANGKUL

Gambar:



### Keterangan:

1. Ukuran peti dari luar

- Panjang : 45 cm - Lebar : 38 cm - Tinggi : 23 cm

2. Bahan peti

- Kayu berkualitas baik (tidak mudah patah dan kering).
- Tebal papan minimal 1,5 cm.
- Peti dicat warna gelap.
- 3. Identitas

Bagian samping kiri dan kanan ditulis:

DINAS......PROP.....

TAHUN ANGGARAN ......

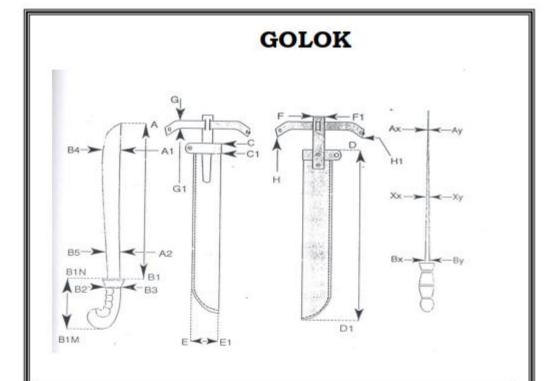
Jenis barang : Cangkul

ISI : 25 buah

- Tulisan dengan cat berwarna putih.

### 4. Lain-lain

- Pada bagian samping kanan dan kiri diberi kayu tempat pegangan, untuk memudahkan mengangkat.
- Peti dilengkapi klem band eser dari plat besi didua tempat untuk keamanan dalam perjalanan dan pada saat bongkar muat.
- Setelah barang diperikasa oleh Panitia Penerima, pengepakan kembali menjadi tanggung jawab pihak Pelaksana Pengadaan Barang.



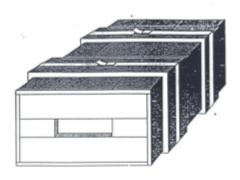
#### KETERANGAN 350 By Xy 54 Bx mm Xx mm 2 Ax Ay B3 mm B2 40 mm BIN B1M 140 (minimal) mm A1 A2 A1 B1 C D E B4 38 mm (minimal) A B5 70 mm 30 mm (minimal) 280 B1 mm 28 BIN mm (minimal) 18 mm DI 360 mm E1 F1 60 25 mm mm mm

Berat golok dengan tangkai 800 gr, sarung dibuat dari kulit. Tebal kulit sarung minimal 1,5 mm, panjang band pengikat gagang golok (H – H1) = 140 mm.

Bahan golok dibuat dari baja bekas per mobil, boiler, baja perkakas atau baja, setara yang dapat dikeraskan.

Kekerasan bagian-bagian daun golok pada daerah sejauh minimum sepertiga lebar dari sisi bagian tajam ke arah punggung harus mempunyai kekerasan minimum 500 HV (Vickers) menurun sampai minimum 400 HV (Vickers) pada jarak sepertiga bagian.

### **CARA PENGEPAKAN GOLOK**



#### Keterangan:

1. Ukuran peti dari luar

- Panjang : 60 cm - Lebar : 35 cm - Tinggi : 20 cm

2. Bahan peti

- Kayu berkualitas baik (tidak mudah patah dan kering).

- Tebal papan minimal 1,5 cm.

Peti dicat warna gelap.

3. Identitas

- Bagian samping kiri dan kanan ditulis:

DINAS......PROP.....

TAHUN ANGGARAN ......

Jenis barang : Golok

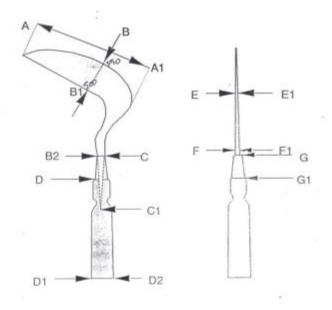
ISI : 25 buah

- Tulisan dengan cat berwarna putih.

### 4. Lain-lain

- Pada bagian samping kanan dan kiri diberi kayu tempat pegangan, untuk memudahkan mengangkat.
- Peti dilengkapi klem band eser dari plat besi didua tempat untuk keamanan dalam perjalanan dan pada

### **SABIT**



### KETERANGAN

A	-	A1	205	mm
В	-	B1	60	mm
B2	-	C	16	mm
C	_	CI	70	mm
D	-	D1	180	mm
D1	-	D	30	mm
E	_	El	1	mm
F	-	F1	3	mm
G	_	G1	27	mm

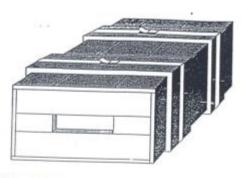
Bahan terbuat dari baja yang dapat dikeraskan. Kekerasan bagian daun sabit minimum sepertiga lebar daun dari sisi bagian tajam kearah punggung, harus mempunyai nilai kekerasan (500 – 350) HV (Vickers).

Permukaan sabit harus rata, rapi dan bebas dari cacat seperti retak-retak, lipatan-lipatan, dan harus divernis atau dilapisi bahan sejenis lainnya.

Cincin gagang dibuat dari baja.

Berat dengan tangkai = 350 gram

### CARA PENGEPAKAN SABIT



### Keterangan:

Ukuran peti dari luar

- Panjang : 56 cm - Lebar : 35 cm - Tinggi : 19 cm

#### 2. Bahan peti

- Kayu berkualitas baik (tidak mudah patah dan kering).
- Tebal papan minimal 1,5 cm.
- Peti dicat warna gelap.

#### 3. Identitas

- Bagian samping kiri dan kanan ditulis:

DINAS......PROP......

TAHUN ANGGARAN.....

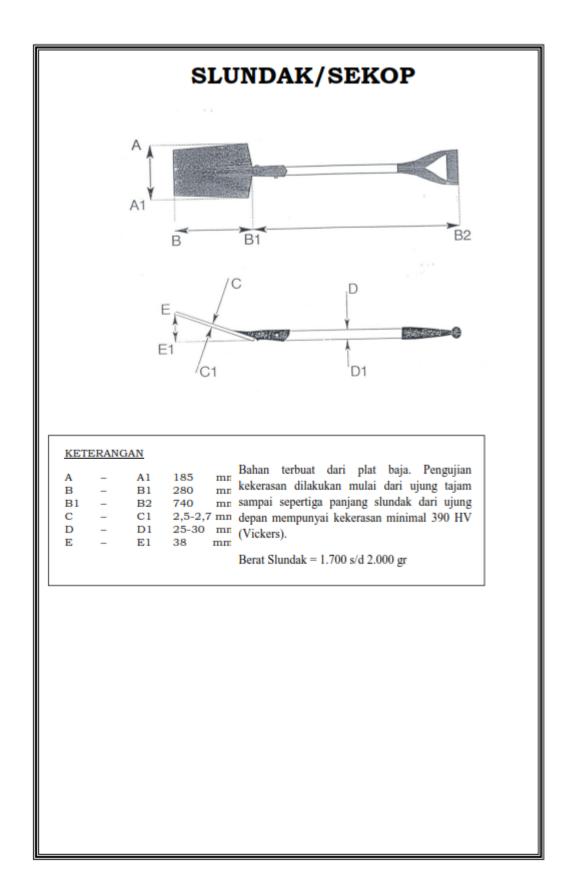
Jenis barang : Sabit

ISI : 25 buah

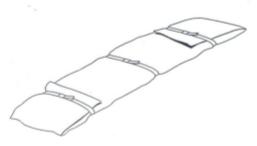
- Tulisan dengan cat berwarna putih.

### 4. Lain-lain

- Pada bagian samping kanan dan kiri diberi kayu tempat pegangan, untuk memudahkan mengangkat.
- Peti dilengkapi klem band eser dari plat besi didua tempat untuk keamanan dalam perjalanan dan pada saat bongkar muat.
- Setelah barang diperikasa oleh Panitia Penerima, pengepakan kembali menjadi tanggung jawab pihak Pelaksana Pengadaan Barang.



### CARA PENGEPAKAN SLUNDAK/SEKOP



#### Keterangan:

- Sebelum karung diikat, pada kedua ujung dari bagian dalam dilapisi dengan karton.
- 2. Karung diikat dengan band eser plastic
- 3. Identitas
  - Bagian atas dan bawah

DINAS......PROP.....

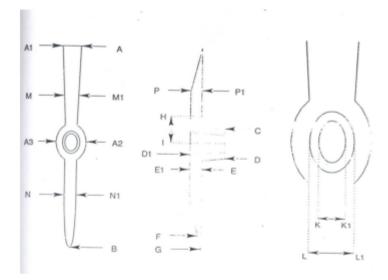
TAHUN ANGGARAN ......

Jenis barang : Slundak

ISI : 10 buah

- Tulisan dengan cat berwarna putih
- 4. Lain-lain
  - Setelah barang diperiksa oleh Panitia Penerima, pengepakan kembali menjadi tanggung jawab pihak Pelaksana Pengadaan Barang.

### DANDANG/GANCO



### KETERANGAN

A	_	В	500	mm
A	-	A1	50	mm
A2	_	A2	50	mm
C	_	D	60	mm
D	-	D1	75	mm
E1	_	$\mathbf{E}$	28	mm
F	_	G	70	mm
H	-	I	55	mm
M	-	M1	35	mm
N	-	N1	20	mm
P	-	P1	20	mm
K	-	K1	33	mm
L	_	L1	34	mm

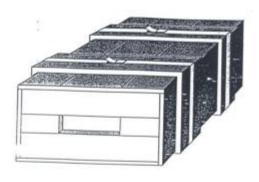
Bahan dibuat dari baja karbon menengah atau baja lainnya yang setara dan dapat dikeraskan.

Kekerasan  $^{1}\!\!\!/$  bagian diukur dari ujung depan ke sumbu lubang gagang harus mempunyai nilai kekerasan 42 – 48 HRC (Rockwell C)

Permukaan harus tampak rata dan bebas cacat seperti retak-retak dan beserpih serta bagian ujung potong harus divernis.

Berat tanpa tangkai = 4.000 gr

### CARA PENGEPAKAN DANDANG/GANCO



#### Keterangan:

1. Ukuran peti dari luar

- Panjang : 64 cm - Lebar : 40 cm - Tinggi : 20 cm

#### 2. Bahan peti

- Kayu berkualitas baik (tidak mudah patah dan kering).
- Tebal papan minimal 1,5 cm.
- Peti dicat warna gelap.

#### 3. Identitas

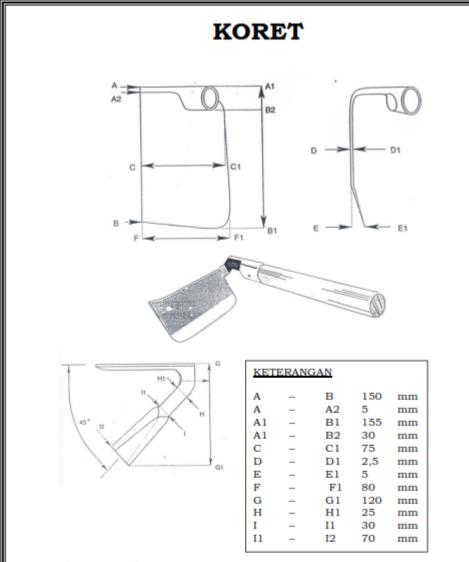
- Bagian samping kiri dan kanan ditulis:

DINAS......PROP......
TAHUN ANGGARAN ......
Jenis barang : Dandang/Ganco
ISI : 10 buah

- Tulisan dengan cat berwarna putih.

### 4. Lain-lain

- Pada bagian samping kanan dan kiri diberi kayu tempat pegangan, untuk memudahkan mengangkat.
- Peti dilengkapi klem band eser dari plat besi didua tempat untuk keamanan dalam perjalanan dan pada saat bongkar muat.
- Setelah barang diperikasa oleh Panitia Penerima, pengepakan kembali menjadi tanggung jawab pihak Pelaksana Pengadaan Barang.

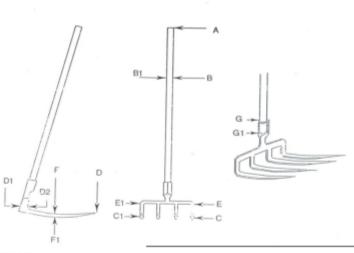


Berat dengan tangkai minimum 500 gr.

Bahan daun koret terbuat dari baja canai yang dapat dikeraskan sehingga memenuhi kekerasan minimal 245 HV (Vickers).

Lubang tangkai dibuat dari baja dan diberi lubang pada dua sisi untuk memantek tangkai dengan paku.

### **GARPU TARIK**



#### KETERANGAN

A	-	C	1.000	mm
В	_	B1	32	mm
(min	imal)			
C	_	C1	230	mm
(min	imal)			
D	_	D1	250	mm
D1	_	D2	25	mm
$\mathbf{E}$	_	E1	220	mm
F	_	F1	15	mm
G	_	G1	50	mm

- Berat : 3.000 gr - Diameter : 25 mm

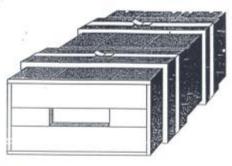
#### Kekerasan:

Kekerasan gigi garpu tarik pada jarak ½ bagian tajam kearah bahu harus mempunyai nilai kekerasan minimum 80 HRB (Rockwel B)

#### Bahan:

Dibuat dari baja bulat ukuran diameter 14,6 mm yang dapat dikeraskan dengan proses perlakuan panas.

### CARA PENGEPAKAN GARPU TARIK



### Keterangan:

1. Ukuran peti dari luar

- Panjang : 125 cm - Lebar : 50 cm - Tinggi : 28 cm

### 2. Bahan peti

- Kayu berkualitas baik (tidak mudah patah dan kering).

- Tebal papan minimal 1,5 cm.

- Peti dicat warna gelap.

#### 3. Identitas

- Bagian samping kiri dan kanan ditulis:

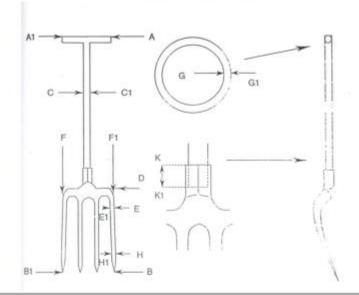
DINAS.....PROP......
TAHUN ANGGARAN ......
Jenis barang : Garpu Tarik
ISI : 10 buah

- Tulisan dengan cat berwarna putih.

#### 4. Lain-lain

- Pada bagian samping kanan dan kiri diberi kayu tempat pegangan, untuk memudahkan mengangkat.
- Peti dilengkapi klem band eser dari plat besi didua tempat untuk keamanan dalam perjalanan dan pada saat bongkar muat.
- Setelah barang diperikasa oleh Panitia Penerima, pengepakan kembali menjadi tanggung jawab pihak Pelaksana Pengadaan Barang.

### **GARPU TANAH**



#### KETERANGAN

210 A1 mm 1.050 mm A В A 700 D mm C CI 30 mm D 350 B mm E 15 El mm Н H1 8 mm G G1 2,5 mm В1 200 mm F Fl 190 mm K K1 50 mm

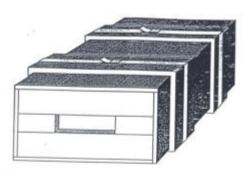
- Berat = 3.000 gr Tangkai dari besi

Bahan gigi dan bahu dibuat dari baja karbon menengah atau baja lainnya yang dapat dikeraskan dengan perlakuan panas sehingga mempunyai kekerasan 39 - 47 HRC (Rockwel C).

Gigi dan bahu serta bagian penyambung garpu tanah dibuat dengan pengerjaan tempa secara kesatuan. Plat penyambung dan tangkai disambung dengan las listrik dan diperkuat dengan pengelingan.

Gigi dan bagian tangkai harus halus, pangkal pemehang yang terbuat dari logam harus di cat.

### CARA PENGEPAKAN GARPU TANAH



#### Keterangan:

1. Ukuran peti dari luar

- Panjang : 117 cm - Lebar : 48 cm - Tinggi : 25 cm

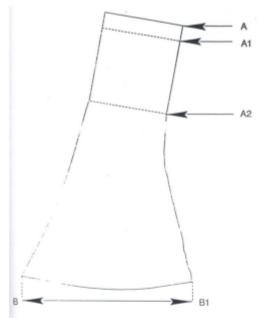
Bahan peti

- Kayu berkualitas baik (tidak mudah patah dan kering).
- Tebal papan minimal 1,5 cm.
- Peti dicat warna gelap.
- 3. Identitas
  - Bagian samping kiri dan kanan ditulis:

DINAS......PROP.......
TAHUN ANGGARAN .......
Jenis barang : Garpu Tanah
ISI : 10 buah

- Tulisan dengan cat berwarna putih.
- 4. Lain-lain
  - Pada bagian samping kanan dan kiri diberi kayu tempat pegangan, untuk memudahkan mengangkat.
  - Peti dilengkapi klem band eser dari plat besi didua tempat untuk keamanan dalam perjalanan dan pada saat bongkar muat.
  - Setelah barang diperikasa oleh Panitia Penerima, pengepakan kembali menjadi tanggung jawab pihak Pelaksana Pengadaan Barang.

### KAMPAK BESAR





### Keterangan :

A - A1 15 mm

A1 – A2 48 mm

B - B1 85 mm

C - C1 28 mm

D – D1 19 mm

E – E1 145 mm

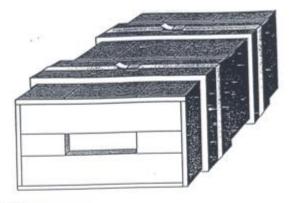
F - F1 18 mm

Berat berikut tangkai 2.000 gram

Panjang Tangkai 70 cm

Bahan terbuat dari besi rel bekas atau baja karbon menengah atau baja lainnya yang dapat dikeraskan dengan proses perlakuan panas. Kekerasan ujung potong yang jaraknya 30 mm dari ujung depan mempunyai nilai 480 – 500 HV ( Vickers ). Kampak harus bebas dari cacat seperti retak - retak sumbing atau bercelah. Ujung potong digerinda dan agar tidak berkarat harus di vernis.

### CARA PENGEPAKAN KAMPAK BESAR



#### Keterangan:

1. Ukuran Peti dari bagian luar

- Panjang : 57CM - Lebar : 53CM

- Tinggi : 22CM

2. Bahan Peti

- Kayu Berkualitas baik

- Tebal papan minimal 1,5cm

- Peti di cat warna hitam

3. Identitas

Bagian samping kiri dan kanan ditulis

DINAS PROP.

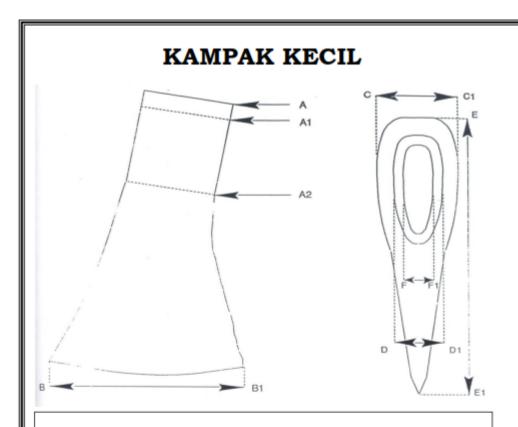
TAHUN ANGGARAN ......

Jenis barang : Kampak Besar

ISI: 24 buah

- Tulisan dengan cat berwarna putih.

- 4. Lain lain
  - Pada bagian samping kanan dan kiri diberi kayu tempat pegangan, untuk Memudahkan mengangkat.
  - Peti dilengkapi klem band eser dari plat besi didua tempat untuk keamanan
     Dalam perjalanan dan pada saat bongkar muat.
  - Setelah barang diperiksa oleh Panitia Penerima, pengepakan kembali menja
  - Tanggung jawab pihak Pelaksana Pengadaan Barang.



#### Keterangan:

A - A1 15 mm

A1 - A2 48 mm

B-B1 = 85 mm

C-C1 28 mm

D – D1 19 mm

E – E1 145 mm

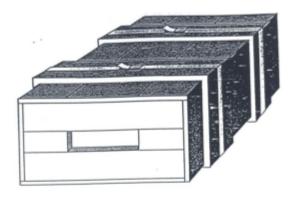
F – F1 18 mm

Berat berikut tangkai 1.000 gram

### Panjang Tangkai 40 cm

Bahan terbuat dari besi rel bekas atau baja karbon menengah atau baja lainnya yang dapat dikeraskan dengan proses perlakuan panas. Kekerasan ujung potong yang jaraknya 30 mm dari ujung depan mempunyai nilai  $480-500~{\rm HV}$  ( Vickers ). Kampak harus bebas dari cacat seperti retak - retak sumbing atau bercelah. Ujung potong digerinda dan agar tidak berkarat harus di vernis.

### CARA PENGEPAKAN KAMPAK KECIL



#### Keterangan:

1. Ukuran peti dari bagian luar.

-Panjang : 57 cm -Lebar : 53 cm -Tinggi : 22 cm

2. Bahan peti

-Kayu berkualitas baik (tidak mudah patah dan kering)

-Tebal papan minimal 1,5 cm

-Peti dicat warna gelap

3. Identitas

-Bagian samping kiri dan kanan ditulis :

TAHUN ANGGARAN .....

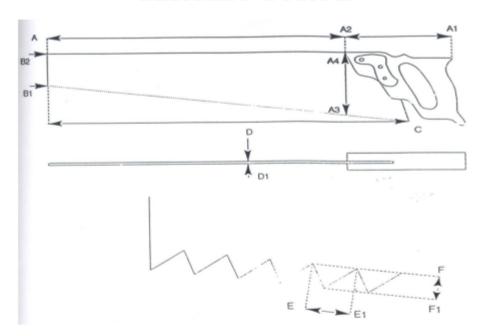
Jenis barang : Kampak Kecil ISI : 25 buah

-Tulisan dengan cat berwarna putih.

#### 4. Lain – Iain

- Pada bagian samping kanan dan kiri diberi kayu tempat pegangan, untuk Memudahkan mengangkat.
- Peti dilengkapi klem band eser dari plat besi didua tempat untuk keamanan
   Dalam perjalanan dan pada saat bongkar muat.
- Setelah barang diperiksa oleh Panitia Penerima, pengepakan kembali menjadi
   Tanggung jawab pihak Pelaksana Pengadaan Barang.

### **GERGAJI GOROK**



### Keterangan:

A - A1 600 mm

A - A2 430 mm

A3 - A4 95 mm

B1 - B2 38 mm

B1 - C 510 mm

D - D1 0,5 mm

E - E1 5 mm

F - F1 3 mm

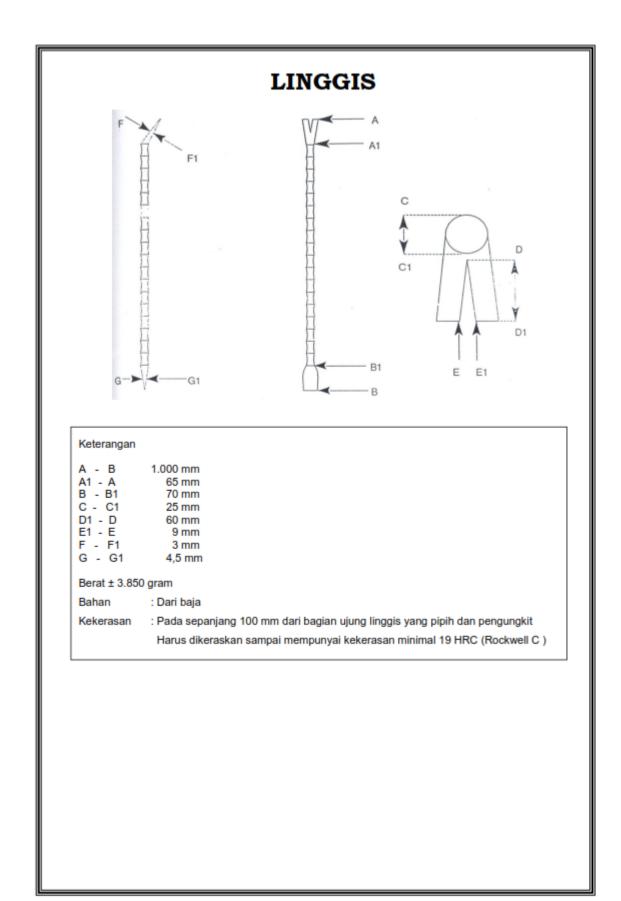
Berat 400 gram. dilengkapi dengan kikir dan giwaran

Bahan daun gergaji dibuat dari baja karbon dengan kandungan karbon minimal 0,70 % atau baja paduan yang memiliki sifat fisik yang setara atau yang lebih baik dari baja karbon tersebut diatas.

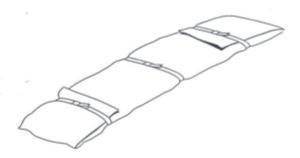
Kekerasan daun gergaji harus merata dan memiliki nilai kekerasan Vickers 400 - 480 HV ( Vickers ) dengan kandungan Carbon minimum 0,45 %.

Perbedaan pada beberapa tempat uji diperkenankan sampai maksimal nilai 50 HV ( Vickers ).

Bahan untuk pegangan gergaji dibuat dari kayu atau plastik berkualitas baik, kuat dan bebas cacat.



### **CARA PENGEPAKAN LINGGIS**



#### Keterangan:

- 1. Sebelum karung diikat, pada kedua ujung dari bagian dalam dilapisi dengan karton
- 2. Karung diikat dengan band eser plastic
- 3. Identitas

- Bagian atas dan bawah

DINAS.....PROP....

TAHUN ANGGARAN.....

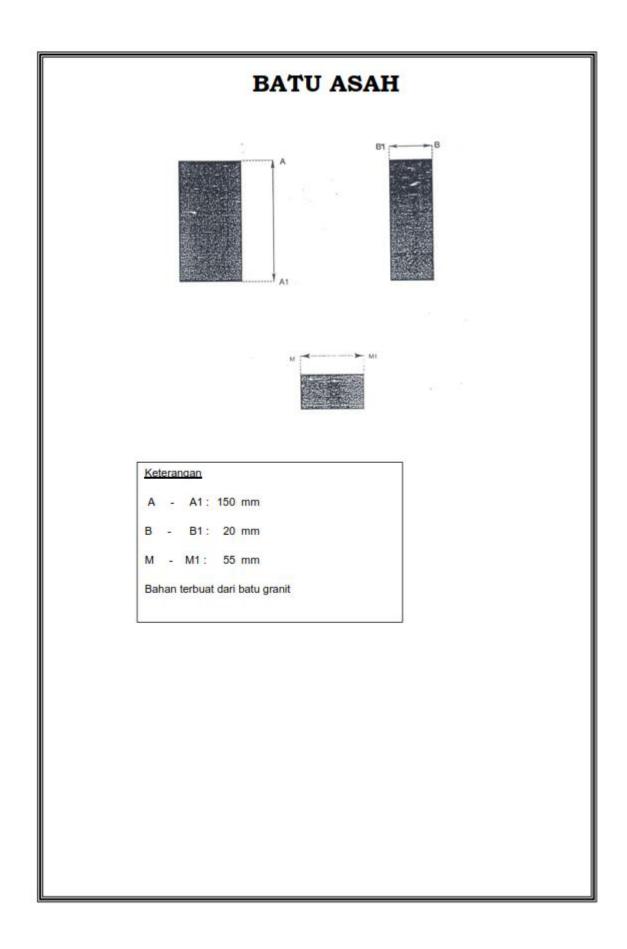
Jenis barang: Linggis

ISI: 10 buah

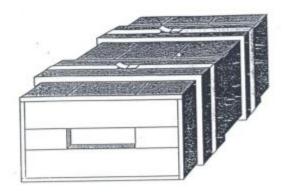
- Tulisan dengan cat berwarna putih

4. Lain - lain

-Setelah barang diperiksa oleh Panitia Penerima, Pengepakan kembali menjadi tanggung jawab pihak Pelaksana Pengadaan Barang.



### CARA PENGEPAKAN BATU ASAH



#### Keterangan:

1. Ukuran peti dari luar

Panjang : 45 cm Lebar : 34 cm Tinggi : 20 cm

2.Bahan peti

Kayu berkualitas baik (tidak mudah patah dan kering ) Tebal papan minimal 1,5 cm

Peti dicat warna gelap

3.Identitas

Bagian samping kiri dan kanan ditulis :

DINAS......PROP.....

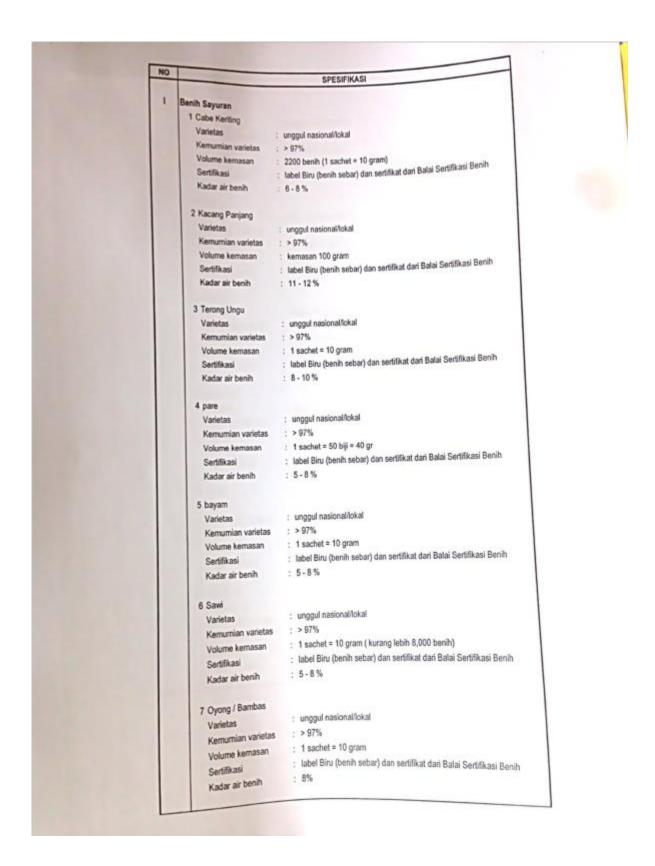
TAHUN ANGGARAN....

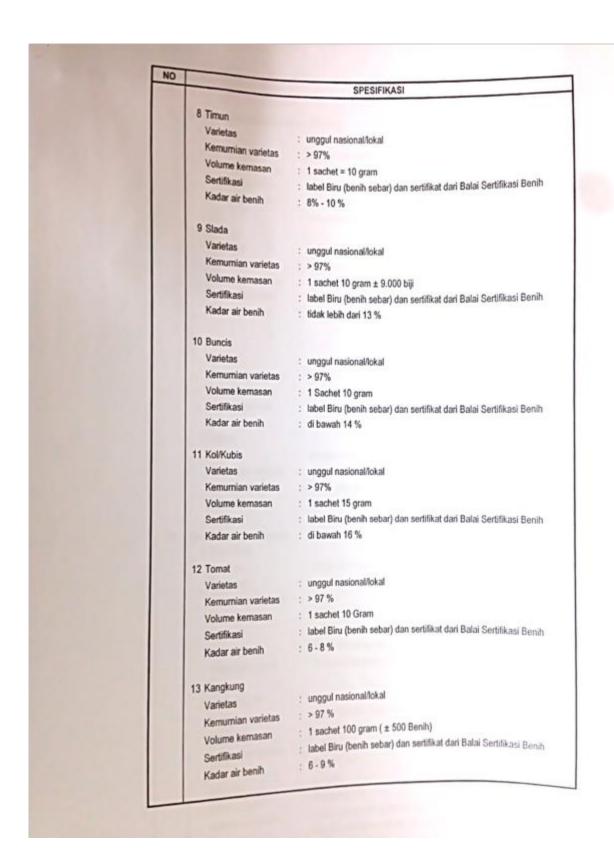
Jenis barang : Batu Asah

ISI : 25 buah

Tulisan dengan cat berwarna putih

- 4. Lain lain
- -Pada bagian samping kanan dan kiri diberi kayu tempat pegangan,untuk memudahkan mengangkat.
- -Peti dilengkapi klem band eser dari plat besi didua tempat untuk keamanan dalam perjalanan dan pada saat bongkar muat.
- -Setelah barang diperiksa oleh Panitia Penerima, pengepakan kembali menjadi tanggung jawab pihak Pelaksana Pengadaan Barang.





		SPESIFIKASI
		ac cod (NASI
88	oit Tanaman Obat Kelu	erga (TOGA)
	1 Juha	
	Varietas	unggul nasional/tokal
	Kemumian varietas	> 95%
	Bobot bibit tanam	45-60 gram (jahe puth besar gajah), 15-30 gram (jahe kecil)
	Keterangan bibit	tahan hama (kepik, ulat pengerek, serangga pengerek)
		tahan penyakit (busuk renpang, layu bakteri, tular benih)
	2 Lengkuas	
	Vanetas	unggul nasional/lokal
	Kemumian varietas	> 90%
	Bobot bibit tanam	> 50 gram
	Keterangan bibit	tahan hama dan penyakit, mampu beradaptasi dgn lingkungan
	3 Kunyit	
	Vanetas	unggul nasional/lokal
	Kemumian varietas	> 90%
	Bobot bibit tanam	15-20 gram/potong (anak rimpang/rimpang induk dibagi 4)
	Keterangan bibit	tahan hama dan penyakit, mampu beradaptasi dgn lingkungan
	4 Kencur	
	Vanetas	and the second s
	Kemumian varietas	unggul nasionalfickal > 90%
	Bobot bibit tanam	: 15-20 gram/potong
	Keterangan bibit	tahan hama dan penyakit, mampu beradaptasi dgn lingkungan
		pen years assess securopinas ugin ingkungan
	nih Tanaman Pangan	
	t Benih Padi	
	Vanetas	Unggul Nasional
	Sertifikasi	: Label biru (benih sebar) dari Balai Sertifikasi Benih
	Kemumian Varietas	2 95 %
	Daya Tumbuh	≥ 80 %
	Kadar Air	: ≤ 15 %
	Kemasan Katasanan basib	Plastik kemasan @ 5 Kg atau @10 Kg
	Keterangan benih	: Tidak mengandung hama dan penyakit
1 2	Benih Jagung	
	Varietas	: Unggul Lokal/Unggul Nasional
	Sertifikasi	: Label Biru (Benih sebar) dari Balai Sertifikasi Benih
	Kemumian varietas	; ≥95%
	Daya Tumbuh	: Minimal 90 %
	Kadar Air	: ≤ 12 %
	Kotoran benih	: Maksimal 3 %
	Keterangan benih	: Tidak mengandung hama dan penyakit
	Kemasan	: Bungkus kemasan kedap air pabrikan berisi @ 250 gram
1	Benih kedelai	
,	Varietas	: Unggul Lokal/Unggul Nasional
	Sertifikasi	3. To be 13. TO TO BE SUBSTITUTED IN THE SUBSTITUTE OF THE SUBSTIT
	Kemumian varietas	: Label Ungu (BP), Label Putih (BD), benih sebar (ES) ≥ 95 %
	Daya Tumbuh	
	Kadar Air	> 85%
		S 8 %
	Keterangan benih	Tidak mengandung hama dan penyakit
		Toleran terhadap kondisi lahan masam
	Vamasac	Toleran terhadap serangga pengerek polong
1	Kemasan	kemasan 1 kg, 5 kg, 20 kg

1 Bibit Kanat 1 Bibit Kanat 1 Bibit Kanat 1 Bibit Kanat 1 Vanetas 1 Ingg	NO		SPESIFIKASI	
1 Bibit Karet Vanetas Unggul Nasonali Tinggi 30 cm - 80 cm Umur bibit 3 - 10 bulan Jumlah Payung Dauni Payung 1 Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lam Bebas hama dan penyakit  2 Bibit Sawet Vanetas Unggul Nasonali Tinggi 40 cm - 80 cm Umur bibit 5 - 12 bulan Jumlah pelepah daun minanal 4 pelepah Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lam Bebas hama dan penyakit  3 Bibit Kopi Varietas Unggul Lokal/Nasonal Tinggi 20 cm - 40 cm Umur bibit 5 - 8 bulan Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lam Bebas hama dan penyakit  4 Bibit Lada Vanetas Unggul Lokal/Nasonal Tinggi 30 cm - 80 cm Umur bibit 3 - 10 bulan Jumlah daun minimal 7 russ Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao Varietas Unggul Lokal/Nasonal Tinggi 10 cm - 80 cm Umur bibit 10 bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao Varietas Unggul Lokal/Nasonal Tinggi 10 cm - 80 cm Umur bibit 10 bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain 10 bibit tidak bertunas - diameter batang utama minimal 10 cm - tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan) 1 Handsprayer Sertifikasi Standar Nasonal Indonesia(SNI) Kapasalas Tabung 15 Liber Tekanan Semprot 2-8 kglom² Dimensi 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong 4 Kg	īV	Ribit Tanaman Tahunu		
Vanetas Unggil Nasonal Tinggi 30 cm - 80 cm Umur bibit 3 - 10 bulan Jumlah Payung Daun Payung 1 Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  2 Bibit Sawt Vanetas Unggil Nasonal Tinggi 40 cm - 80 cm Umur bibit 5 - 12 bulan Jumlah pelepah daun mineral 4 pelepah Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  3 Bibit Kopi Varetas Unggil Lokal/Nasional Tinggi 20 cm - 40 cm Umur bibit 5 - 8 bulan Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  4 Bibit Lada Varietas Unggil Lokal/Nasional Tinggi 30 cm - 80 cm Umur bibit 5 - 10 bulan Jumlah daun minimal 7 halai Jumlah daun minimal 7 ruas Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao Varietas Unggil Lokal/Nasional Tinggi inggi bibit 2 50 cm Umur bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit bersertifikat / berdabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit tidak bertunas - dameter batang utama minimal 1 cm - tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan) 1 Handsprayer Sertifikasi Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung 15 Liter Tekanan Semprot 2-8 kglcm² Dimensi 500 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong 4 Kg	.,,			
Umur bibit Jumlah Payung Daun Bibit Jumlah Payung Daun Bibit Syarat tan Behas hama dan penyakit  2 Bibit Sawt Vanetas Unggul Nasional Tinggi 40 cm - 80 cm Umur bibit Jumlah pelepah daun Jumlah pelepah daun Bibit Syarat lain Behas hama dan penyakit  3 Bibit Kopi Varetas Unggul Lokal/Nasional Tinggi 20 cm - 40 cm Umur bibit Syarat lain Behas hama dan penyakit  4 Bibit Lada Varetas Unggul Lokal/Nasional Tinggi 20 cm - 40 cm Umur bibit Syarat tan Bebas hama dan penyakit  4 Bibit Lada Vanetas Unggul Lokal/Nasional Tinggi 30 cm - 80 cm Umur bibit Jumlah nuas Iminal 7 nuas Bibit Dersentikat / berlabel dan Bala Sertifikasi Benih Syarat tan Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao Varietas Unggul Lokal/Nasional Tinggi 30 cm - 80 cm Umur bibit Jumlah daun Jumlah daun Jumlah daun Jumlah daun minimal 7 nuas Bibit Dersentikat / berlabel dan Bala Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao Varietas Unggul Lokal/Nasional Tinggi Umur bibit Usia bibit sipa tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun Jumlah daun minimal 18 lembar Bibit Dersentifikat / berlabel dan Bala Sertifikasi Benih Syarat Lain Dibit dak bertunas - dameter batang utama minimal 1 cm - tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan) 1 Handsprayer Sertifikasi Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung 15 Liker Tekanan Semprot 2 - 8 kglcm³ Dimensi 3 300 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong 4 Kg			Linna / Nasonal	
Umur bibit 3-10 butan Jumlah Payung Daun Payung 1 Bibit bersartifikat   berlabel dan Balai Serbifikasi Benih Syarat tain Bebas hama dan penyakit.  2 Bibit Sawit Vanetas Unggul Nasional Tinggi 40 cm - 80 cm Umur bibit 5-12 butan Jumlah pelepah daun minimal 4 pelepah Bibit berserifikat   berlabel dan Balai Serbifikasi Benih Syarat tain Bebas hama dan penyakit  3 Bibit Kopi Varietas Unggul Lokal Nasional Tinggi 20 cm - 40 cm Umur bibit 5-8 butan Bibit berserifikat   berlabel dan Balai Serbifikasi Benih Syarat tain Bebas hama dan penyakit  4 Bibit Lada Vanetas Unggul Lokal Nasional Tinggi 30 cm - 90 cm Umur bibit 3-10 butan Jumlah daun minimal 7 helai Jumlah daun minimal 7 helai Jumlah daun berserifikat   berfabel dan Balai Serbifikasi Benih Syarat tain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao Varietas Unggul Lokal Nasional Tinggi Inggi bibit 2-50 cm Umur bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 8 butan Jumlah daun jumlah daun minimal 16 tembar Bibit berserifikat / berlabel dan Balai Serbifikasi Benih Syarat Lain bibit sidak bertunas dameter batang utama minimal 1 cm tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Perfanian (Alsintan) 1 Handsprayer Sertifikasi Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung 15 Liker Tekanan Semprot 2-2-6 kglcm² Dimensi 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong 4 Kg		C. 2. 27 T. 2. C. C. C.		
Juminh Payung Daun   Payung 1   Bibit   bersantifikat   bertabel dan Balai Sentifikasi Benih   Syarat lain   Bebas hama dan penyakit    2 Bibit Sawrt   Unggul Nasional   Tinggi   40 cm - 80 cm   Umur bibit   5 - 12 bulan   Bibit   bersantifikat   bertabel dan Balai Sentifikasi Benih   Syarat lain   Bibit   bersantifikat   bertabel dan Balai Sentifikasi Benih   Syarat lain   Bibit   bersantifikat   bertabel dan Balai Sentifikasi Benih   Syarat lain   Bebas hama dan penyakit    3 Bibit   bersantifikat   bertabel dan Balai Sentifikasi Benih   Bibit   bersantifikat   bertabel dan Balai Sentifikasi Benih   Syarat lain   Bebas hama dan penyakit    4 Bibit Lada   Unggul Lokal Nasional   Tinggi   30 cm - 80 cm   Umur bibit   3 - 10 bulan   Jumah daun   minimal 7 helai   Junah daun   minimal 7 huas   Bibit   bersantifikat   berfabel dan Balai Sentifikasi Benih   Syarat lain   Bebas hama dan penyakit    5 Bibit Kakao   Varietas   Unggul Lokal Nasional   Tinggi   tinggi bibit   50 cm   Umur bibit   bersantifikat   berdabel dan Balai Sentifikasi Benih   Jumah daun   jumlah daun minimal 18 lembar   Bibit   bersantifikat   berdabel dan Balai Sentifikasi Benih   Syarat Lain   bibit tidak bertunas   diameter batang utama minimal 1 cm   tahan penyakit dan hama    V Alat Produksi Pertanian (Alsintan)   1 Handsprayer   Sentifikasi   Standar Nasional Indonesia (SNI)   Kapasitas Tabung   15 Liter   Tekanan Semprot   2-8 kglcm²   Dimensi   350 mm x 200 mm x 525 mm   Berat Kosong   4 Kg		10 march 125 To 3 Secure 1		
Bibit Systrat Iain Bebas hama dan penyakit  2 Bibit Sawt  Vanetas Unggul Naxional Tinggl 40 cm - 80 cm Umur bibit 5 - 12 bulan Juniah pelepah daun Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Iain Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Iain Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Iain Unggul Lokal Nasional Tinggi 20 cm - 40 cm Umur bibit 5 - 8 bulan Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Iain Bebas hama dan penyakit  4 Bibit Lada Vanetas Unggul Lokal Nasional Tinggr 20 cm - 80 cm Umur bibit 3 - 10 bulan Juniah daun minimal 7 husi Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Iain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Syarat Iain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao Varietas Unggul Lokal Nasional Tinggi Inggi bibit ≥ 50 cm Umur bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 15 lembar Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 15 lembar Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 15 lembar Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 15 lembar Bibit sertifikasi Benih Syarat Lain bibit sap tanama minimal 1 cm - tahan penyakit dan hama				
Sysrat lain  Behas hama dan penyakit  2 Bhit Sawit  Vanetas  Unggil 40 cm - 80 cm  Umur bibit 5 - 12 bulan  Jumlah petepah daun  Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain  Behas hama dan penyakit  3 Bibit Kopi  Varietas  Unggil Lokal Nasional  Tinggi 20 cm - 40 cm  Umur bibit 5 - 8 bulan  Bibit bersertifikat / berlabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat lain  Bebas hama dan penyakit  4 Bibit Lada  Vanetas  Unggil Lokal Nasional Tinggi 30 cm - 80 cm  Umur bibit 3 - 10 bulan  Jumlah daun minimal 7 helai Jumlah ruas minimal 7 nas  Bibit bersertifikat / berlabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat lain  Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao  Varietas  Unggil Lokal Nasional Tinggi inggi bibit 50 cm  Umur bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain  Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao  Varietas  Unggil Lokal Nasional Tinggi inggi bibit 50 cm  Umur bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar  Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar  Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bit tidak bertunas diameter batang utama minimal 1 cm - bahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan)  1 Handsprayer Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) Kapasitas Tabung 15 Liter Tekanan Semprot 2-6 kglcm² Dimensi 350 mm x 200 mm x 525 mm  Berat Kosong 4 Kg				
Vanetas Unggul Nasional Tinggl 40 cm - 80 cm Umur bibit 5 - 12 bulan Jumlah pelepah daun minimal 4 pelepah Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyekit  3 Bibit Kopis Vanetas Unggul Lokali Nasional Tinggi 20 cm - 40 cm Umur bibit 5 - 8 bulan Bibit bersertifikat / berlabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  4 Bibit Lada Vanetas Unggul Lokali Nasional Tinggi 30 cm - 80 cm Umur bibit 3 - 10 bulan Jumlah daun minimal 7 ruas Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit bersertifikat / berlabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit bersertifikat / berlabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit bersertifikat / berlabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit bersertifikat / berlabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit bersertifikat / berlabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit bersertifikat / berlabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar		Systat lain		
Tinggi 40 cm - 80 cm Umur bibit 5 - 12 bulan Jumtah pelepah daun minimal 4 pelepah Bibit bersentikat / berlabel dari Batai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  3 Bibis Kopi Varietas Unggul Lokal Nasional Tinggi 20 cm - 40 cm Umur bibit 5 - 8 bulan Bibit bersentifikat / berlabel dan Batai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  4 Bibit Lada Vanetas Unggul Lokal Nasional Tinggi 30 cm - 80 cm Umur bibit 3 - 10 bulan Jumtah daun minimal 7 helai Jumlah nuas minimal 7 ruas Bibit bersentifikat / berlabel dari Batai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao Varietas Unggul Lokal Nasional Tinggi tinggi bibit ≥ 50 cm Umur bibit usia bibit siep tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit bersentifikat / berlabel dari Batai Sertifikasi Benih Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit bersentifikat / berlabel dari Batai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit tidak bertunas diameter batang utama minimal 1 cm tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan) 1 Handsprayer Sertifikasi Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung 15 Liter Tekanan Semprot 2-6 kglcm² Dimensi 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong 4 Kg		2 Bibit Sawt		
Umur bibit 5 - 12 bulan  Jumlah pelepah daun minerali 4 pelepah  Bibit bersertifikat / berlabel dari Baltai Sertifikasi Benih  Syarat lain Behas hama dan penyakit  3 Bibit Kiopi  Varietas Unggul Lokali*Nasional  Tinggi 20 cm - 40 cm  Umur bibit bersertifikat / berlabel dari Baltai Sertifikasi Benih  Syarat lain Bebas hama dan penyakit  4 Bibit Lada  Varietas Unggul Lokali*Nasional  Tinggi 30 cm - 80 cm  Umur bibit 3 - 10 bulan  Jumlah daun minimal 7 helai  Jumlah ruas minimal 7 ruas  Bibit bersertifikat / berlabel dari Baltai Sertifikasi Benih  Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao  Varietas Unggul Lokali*Nasional  Tinggi tinggi bibit ≥ 50 cm  Umur bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan  Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar  Bibit bersertifikat / berlabel dari Baltai Sertifikasi Benih  Syarat Lain bibit tidak bertunas  diameter batang utama minimal 1 cm  tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan)  1 Handsprayer  Sertifikasi Standar Nasional Indonesia(SNI)  Kapasitas Tabung 15 Liter  Tekanan Semprot 2-6 kglcm²  Dimensi 350 mm x 200 mm x 525 mm  Berat Kosong 4 Kg		Vanetas	Unggul Nasional	
Bibit bersertifikat / berlabel dari Batai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  3 Bibit Kopi Varietas Unggul Lokal/Nasional Tinggi 20 cm - 40 cm Umur bibit 5 - 8 bulan Bibit bersertifikat / berlabel dari Batai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  4 Bibit Lada Vanetas Unggul Lokal/Nasional Tinggi 30 cm - 80 cm Umur bibit 3 - 10 bulan Jumlah ruas minimal 7 helai Jumlah ruas minimal 7 helai Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Aikano Varietas Unggul Lokal/Nasional Tinggi Inggi bibit ≥ 50 cm Umur bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit bersertifikat / berlabel dari Batai Sertifikasi Benih Syarat lain bibit dak bertunas dameter batang utama minimal 1 cm tahan penyakit dari hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan)  1 Handsprayer Sertifikasi Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung 15 Litter Tekanan Semprot 2-6 kglcm² Dimensi 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong 4 Kg		Tinggi	40 cm - 80 cm	
Bibit bersentifixat / berlobel dari Balai Sertifixasi Benih Syarat lain Bibbs hama dan penyakit  3 Bibit Kiopi Varietas Unggul Lokal/Nasional Tinggi 20 cm - 40 cm Umur bibit 5 - 2 bulan Bibit bersentifikat / berlabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  4 Bibit Lada Varietas Unggul Lokal/Nasional Tinggi 30 cm - 80 cm Umur bibit 3 - 10 bulan Jumlah daun minimal 7 helai Jumlah nuas minimal 7 helai Jumlah nuas minimal 7 helai Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit kakao Varietas Unggul Lokal/Nasional Tinggi Ilinggi bibit 2 50 cm Umur bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit bersentifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit tidak bertunas diameter batang utama minimal 1 cm tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan)  1 Handsprayer Sertifikasi Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasilas Tabung 15 Liter Tekanan Semprot 2-6 kglcm² Dimensi 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong 4 Kg		Umur bibit	5 - 12 bulan	
Syarat lain  Belbas hama dan penyakit  3 Bibit Kopi Varietas Unggul Lokali Nasional Tinggi 20 cm - 40 cm Umar bibit 5 - 8 bulan Bibit bersertifikat / berfabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  4 Bibit Lada Vanetas Unggul Lokali Nasional Tinggi 30 cm - 80 cm Umur bibit 3 - 10 bulan Jumlah daun minimal 7 ruas Bibit bersertifikat / berfabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao Vanetas Unggul Lokali Nasional Tinggi tinggi bibit 2 50 cm Umur bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lember Bibit bersertifikat / berlabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit tiabe trunas diameter batang utama minimal 1 cm tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan) 1 Handsprayer Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) Kapasitas Tabung 15 Liter Tekanan Semprot 2-6 kglcm² Dimensi 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong 4 Kg		and the second s		
Varietas Unggul Lokal/Nasional Tanggi 20 cm - 40 cm Umur bibit 5 - 8 bulan Bibit bersertifikat / bertabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  4 Bibit Lada Vanetas Unggul Lokal/Nasional Tinggi 30 cm - 80 cm Umur bibit 3 - 10 bulan Jumlah daun minimal 7 helai Jumlah nuas minimal 7 ruas Bibit bersertifikat / berlabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao Varietas Unggul Lokal/Nasional Tinggi tinggi bibit ≥ 50 cm Umur bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit bersertifikat / berlabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit tilak bertunas diameter batang utama minimal 1 cm tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan) 1 Handsprayer Sertifikasi Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung 15 Liter Tekanan Semprot 2-6 kglcm² Dimensi 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong 4 Kg				
Varietas Unggul Lokali*Vasional Tinggi : 20 cm + 40 cm Umur bibit : 5 - 8 bulan Bibit : bersertifikat / berfabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat tain : Bebas hama dan penyakit  4 Bibit Lada Vanetas : Unggul Lokali*Nasional Tinggi : 30 cm + 80 cm Umur bibit : 3 - 10 bulan Jumlah daun : minimal 7 helai Jumlah ruas : minimal 7 ruas Bibit : bersertifikat / berfabel dan Balai Sertifikasi Benih 5 yarat lain : Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao Vanetas : Unggul Lokali*Nasional Tinggi : tinggi bibit ≥ 50 cm Umur bibit : unia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun : jumlah daun minimal 18 lembar Bibit : bersertifikat / berfabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain : bibit tidak bertunas - diameter batang utama minimal 1 cm - tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan)  1 Handsprayer Sertifikasi : Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung : 15 Liter Tekanan Semprot : 2-6 kg/cm² Dimensi : 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong : 4 Kg		Syarat lain	Bebas hama dan penyakit	
Umur bibit 5 - 8 bulan  Bibit bersertifikat / berfabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  4 Bibit Lada Vanetas Unggul LokatiNasional Tinggi 30 cm - 80 cm Umur bibit 3 - 10 bulan Jumlah daun minimal 7 helai Jumlah nuas minimal 7 ruas Bibit bersertifikat / berfabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao Vanetas Unggul LokatiNasional Tinggi tinggi bibit ≥ 50 cm Umur bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit tidak bertunas dameter batang utama minimal 1 cm tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan) 1 Handsprayer Sertifikasi Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung 15 Liter Tekanan Semprot 2-6 kg/cm² Dimensi 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong 4 Kg				
Umur bibit 5-3 bulan  Bibit bersertifikat / bertabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat tain Bebas hama dan penyakit  4 Bibit Lada  Vanetas   Unggul Lokal/Nasional Tinggr   30 cm - 80 cm Umur bibit   3-10 bulan Jumlah datun   minmal 7 helai Jumlah ruas   minmal 7 ruas Bibit   bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain   Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao  Varietas   Unggul Lokal/Nasional Tinggi   tinggi bibit ≥ 50 cm Umur bibit   usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun   jumlah daun minimal 18 lembar Bibit   bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain   bibit tidak bertunas   diameter batang utama minimal 1 cm   tahan penyakit dan hama  V Alat Produkal Pertanian (Alsintan) 1 Handsprayer Sertifikasi   Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung   15 Liker   Tekanan Semprot   2-6 kg/cm²   Dimensi   350 mm x 200 mm x 525 mm   Berat Kosong   4 Kg				
Bibit bersertifikat / bertabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  4 Bibit Lada Vanetas Unggul Lokat/Nasional Tinggr 30 cm - 80 cm Umur bibit 3 - 10 bulan Jumlah daun minimal 7 helai Jumlah ruas minimal 7 ruas Bibit bersertifikat / berlabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao Vanetas Unggul Lokal/Nasional Tinggi tinggi bibit ≥ 50 cm Umur bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit bersertifikat / berlabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit tidak bertunas dameter batang utama minimal 1 cm tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan) 1 Handsprayer Sertifikasi Standar Nasional Indonesia(SNII) Kapasitas Tabung 15 Liter Tekanan Semprot 2 - 2-6 kg/cm² Dimensi 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong 4 Kg				
Syarat lain Bebas hama dan penyakit  4 Bibit Lada  Vanetas : Unggul Lokal/Nasional  Tinggr : 30 cm - 80 cm  Umur bibit : 3 - 10 bulan  Jumlah daun : minimal 7 helal  Jumlah ruas : minimal 7 ruas  Bibit : bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih  Syarat lain : Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao  Varietas : Unggul Lokal/Nasional  Tinggi : tinggi bibit ≥ 50 cm  Umur bibit : usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan  Jumlah daun : jumlah daun minimal 18 lembar  Bibit : bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih  Syarat Lain : bibit tidak bertunas  - diameter batang utama minimal 1 cm  - tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan)  1 Handsprayer  Sertifikasi : Standar Nasional Indonesia(SNII)  Kapasikas Tabung : 15 Liter  Tekanan Semprot : 2-6 kg/cm²  Dimensi : 350 mm x 200 mm x 525 mm  Berat Kosong : 4 Kg		2000		
Vanetas : Unggul Lokal/Nasional Tinggi : 30 cm - 80 cm Umur bibit : 3 - 10 bulan Jumlah daun : minimal 7 helai Jumlah ruas : minimal 7 ruas Bibit : bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain : Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao Varietas : Unggul Lokal/Nasional Tinggi : tinggi bibit ≥ 50 cm Umur bibit : usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun : jumlah daun minimal 18 lembar Bibit : bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain : bibit tidak bertunas - dameter batang utama minimal 1 cm - tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan) 1 Handsprayer Sertifikasi : Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung : 15 Liter Tekanan Semprot : 2-6 kg/cm² Dimensi : 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong : 4 Kg		The state of the s		
Vanetas : Unggul LokaliNasional Tinggi : 30 cm - 80 cm  Umur bibit : 3 - 10 bulan Jumlah daun : minimal 7 helai Jumlah ruas : minimal 7 ruas Bibit : bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih 5 yarat lain : Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao  Varietas : Unggul LokaliNasional Tinggi : tinggi bibit ≥ 50 cm  Umur bibit : usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun : jumlah daun minimal 18 lembar Bibit : bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain : bibit tidak bertunas - dameter batang utama minimal 1 cm - tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan)  1 Handsprayer Sertifikasi : Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung : 15 Liter Tekanan Semprot : 2-6 kg/cm² Dimensi : 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong : 4 Kg		1 6341		
Tinggi : 30 cm - 80 cm  Umur bibit : 3 - 10 bulan  Jumlah daun : minimal 7 helai  Jumlah nuas : minimal 7 ruas  Bibit : bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih  Syarat lain : Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao  Varietas : Unggul Lokali Nasional  Tinggi : tinggi bibit ≥ 50 cm  Umur bibit : usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan  Jumlah daun : jumlah daun minimal 18 lembar  Bibit : bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih  Syarat Lain : bibit tidak bertunas  - diameter batang utama minimal 1 cm  - tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan)  1 Handsprayer  Sertifikasi : Standar Nasional Indonesia(SNI)  Kapasitas Tabung : 15 Liter  Tekanan Semprot : 2-6 kg/cm²  Dimensi : 350 mm x 200 mm x 525 mm  Berat Kosong : 4 Kg			Character Colonia National	
Umur bibit 3 - 10 bulan Jumlah daun minimal 7 helai Jumlah ruas minimal 7 ruas Bibit bersentifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao Varietas Unggul Lokal/Nasional Tinggi tinggi bibit ≥ 50 cm Umur bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit bersentifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit tidak bertunas diameter batang utama minimal 1 cm tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan) 1 Handsprayer Sertifikasi Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung 15 Liter Tekanan Semprot 2-6 kg/cm² Dimensi 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong 4 Kg				
Jumlah daun minimal 7 helai Jumlah ruas minimal 7 ruas Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao Varietas Unggul Lokal/Nasional Tinggi tinggi bibit ≥ 50 cm Umur bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain bibit tidak bertunas diameter batang utama minimal 1 cm tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan) 1 Handsprayer Sertifikasi Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung 15 Liter Tekanan Semprot 2-6 kg/cm² Dimensi 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong 4 Kg				
Juniah ruas : minimal 7 ruas Bibit : bersentifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain : Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao  Varietas : Unggul Lokal/Nasional Tinggi : tinggi bibit ≥ 50 cm Umur bibit : usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun : jumlah daun minimal 18 lembar Bibit : bersentifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain : bibit tidak bertunas - diameter batang utama minimal 1 cm - tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan) 1 Handsprayer Sertifikasi : Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung : 15 Liter Tekanan Semprot : 2-6 kg/cm² Dimensi : 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong : 4 Kg		TO THE OWNER OF THE OWNER OWNER OF THE OWNER OWN		
Bibit bersertifikat / berfabet dari Balai Sertifikasi Benih Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao  Varietas : Unggul Lokal/Nasional Tinggi : tinggi bibit ≥ 50 cm  Umur bibit : usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun : jumlah daun minimal 18 lembar Bibit : bersertifikat / berlabet dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain : bibit tidak bertunas - diameter batang utama minimal 1 cm - tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan)  1 Handsprayer Sertifikasi : Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung : 15 Liter Tekanan Semprot : 2-6 kg/cm² Dimensi : 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong : 4 Kg				
Syarat lain Bebas hama dan penyakit  5 Bibit Kakao  Varietas : Unggul Lokal/Nasional  Tinggi : tinggi bibit ≥ 50 cm  Umur bibit : usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan  Jumlah daun : jumlah daun minimal 18 lembar  Bibit : bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih  Syarat Lain : bibit tidak bertunas  - diameter batang utama minimal 1 cm - tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan)  1 Handsprayer  Sertifikasi : Standar Nasional Indonesia(SNI)  Kapasitas Tabung : 15 Liter  Tekanan Semprot : 2-6 kg/cm²  Dimensi : 350 mm x 200 mm x 525 mm  Berat Kosong : 4 Kg		Bibit		
Varietas : Unggul Lokal/Nasional Tinggi : tinggi bibli ≥ 50 cm Umur bibit : usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan Jumlah daun : jumlah daun minimal 18 lembar Bibit : bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain : bibit tidak bertunas - diameter batang utama minimal 1 cm - tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan) 1 Handsprayer Sertifikasi : Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung : 15 Liter Tekanan Sempot : 2-6 kg/cm² Dimensi : 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong : 4 Kg		Syarat lain		
Tinggi tinggi bibit ≥ 50 cm  Umur bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan  Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lember  Bibit bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih  Syarat Lain bibit tidak bertunas  diameter batang utama minimal 1 cm  tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan)  1 Handsprayer  Sertifikasi Standar Nasional Indonesia(SNI)  Kapasitas Tabung 15 Liter  Tekanan Semprot 2-6 kg/cm²  Dimensi 350 mm x 200 mm x 525 mm  Berat Kosong 4 Kg		5 Bibit Kakao		
Umur bibit usia bibit siap tanam antara 4 - 6 butan Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit : bersertifikat / berlabel dan Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain : bibit tidak bertunas - diameter batang utama minimal 1 cm - tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan) 1 Handsprayer Sertifikasi : Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung : 15 Liter Tekanan Semprot : 2-6 kg/cm² Dimensi : 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong : 4 Kg		Varietas	: Unggul Lokal/Nasional	
Jumlah daun jumlah daun minimal 18 lembar Bibit : bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain : bibit tidak bertunas : diameter batang utama minimal 1 cm : tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan) 1 Handsprayer Sertifikasi : Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung : 15 Liter Tekanan Semprot : 2-6 kg/cm² Dimensi : 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong : 4 Kg		Tinggi	tinggi bibit ≥ 50 cm	
Bibit : bersertifikat / berlabel dari Balai Sertifikasi Benih Syarat Lain : bibit tidak bertunas - diameter batang utama minimal 1 cm - tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan) 1 Handsprayer Sertifikasi : Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung : 15 Liter Tekanan Semprot : 2-6 kg/cm² Dimensi : 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong : 4 Kg		1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	: usia bibit siap tanam antara 4 - 6 bulan	
Syarat Lain : bibit tidak bertunas : diameter batang utama minimal 1 cm : tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan)  1 Handsprayer Sertifikasi : Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung : 15 Liter Tekanan Semprot : 2-6 kg/cm² Dimensi : 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong : 4 Kg		7555 The tree to 1		
- diameter batang utama minimal 1 cm - tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan)  1 Handsprayer Sertifikasi : Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung : 15 Liter Tekanan Semprot : 2-6 kg/cm² Dimensi : 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong : 4 Kg		1022221		
tahan penyakit dan hama  V Alat Produksi Pertanian (Alsintan)  1 Handsprayer Sertifikasi : Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung : 15 Liter Tekanan Semprot : 2-6 kg/cm² Dimensi : 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong : 4 Kg		Syarat Lain		
V Alat Produksi Pertanian (Alsintan)  1 Handsprayer Sertifikasi : Standar Nasional Indonesia(SNI) Kapasitas Tabung : 15 Liter Tekanan Semprot : 2-6 kg/cm² Dimensi : 350 mm x 200 mm x 525 mm Berat Kosong : 4 Kg				
Handsprayer     Sertifikasi : Standar Nasional Indonesia(SNI)     Kapasitas Tabung : 15 Liter     Tekanan Semprot : 2-6 kg/cm²     Dimensi : 350 mm x 200 mm x 525 mm     Berat Kosong : 4 Kg	v	Alat Produkel Pertanian (A)		
Sertifikasi   Standar Nasional Indonesia(SNI)		The second secon	sintany	
Kapasitas Tabung       : 15 Liter         Tekanan Semprot       : 2-6 kg/cm²         Dimensi       : 350 mm x 200 mm x 525 mm         Berat Kosong       : 4 Kg		163.164.0116.01	Standar Nasional Indonesia/SNIII	
Tekanan Semprot         : 2-6 kg/cm²           Dimensi         : 350 mm x 200 mm x 525 mm           Berat Kosong         : 4 Kg		SECTION OF STREET		
Dimensi : 350 mm x 200 mm x 525 mm  Berat Kosong : 4 Kg				
Berat Kosong : 4 Kg		The same of the sa		
		1. F.O. C. 10 AC		
		2000 CONTRACTOR (CO. CO. CO. CO. CO. CO. CO. CO. CO. CO.		

NO:		SPESIFIKASI					
vi	0						
91	Pupuk dan Obat-obatan						
	1 Pupuk NPK						
	Nitrogen (N)	12 sid 13 %					
	P <sub>2</sub> O <sub>3</sub> (P)	12 s d 13 %					
	K <sub>2</sub> O (K)	18 513 19 %					
	MgO	2 sld 3%					
	Kadar Az	1 s/d 2%					
	Bentuk Warna	Butiran Merah					
	Kemasan	25 Kg, 40 Kg dan 50 Kg Karung Plastik					
	Penzinan	Nomor pendattaran dari Kementerian Pertanian RI					
		Hasil Analisis Uji Mutu dari Lembaga-Instansi berwenang					
	2 Insektisida Cair						
	Bahan Aktif	Dimehipo					
	Bentuk	Pekatan yang dapat larut dalam air, racun kontak lambung dan sistemik					
	Kemasan	Botol 500 ml atau 1,000 ml					
	Mantaat	Pengendalan penggerek batang/tryporyza incertulas Scirpophaga sp dan wereng coklat/Nafaparvata lugens					
	Perizinan	Nomor pendaftaran dari Kementerian Pertanian RI					
		Hasil Analisis Uji Mutu dan Lembaga/Instansi berwenang					
	3 Fungsda						
	Bahan Akst	Mankozeb					
	Bentuk	Fungsida protektif berbentuk tepung yang dapat disuspensi untuk mengendalikan penyakit-penyakit jamur pada tanaman.					
	Kemasan	Kernasan 1000 gram dalam packing kedap air					
	Penzinan	Nomor pendattaran dari Kementerian Pertanian Ri					
	1000	Hasil Analisis Uji Muhi dari Lembaga Instansi berwenang					
VII	Bibit Tanaman Buah						
	1 Pisang						
	Varietis	Unggul Lokal/Nasional					
	Tinggi	: 40 cm - 150 cm					
	Diameter bibit	: 15 cm - 20 cm					
	Syarat lain	Bebas hama dan penyakit					
	2 Mangga						
	Varietas	: Unggul Lokal/Nasional					
	Tinggi	: 25 - 30 cm (tumbuh biji); 40 - 60 cm (okulasi/cangkok)					
	Umur bibit	6 bulan (tumbuh biji); 1,5 tahun (okulasi)					
	Syarat lain	: Bebas hama dan penyakit					
	3 Alpukat						
	Varietas	: Unggul Lokal/Nasional					
	Tinggi	: 30 - 40 cm					
	Umur bibit	: 6 - 7 bulan					
	Syarat lain	: Bebas hama dan penyakit					

		The state of the s	₩	STATE OF THE STATE	
		Stranger on the Stranger	10,000		
		1 Page	Thirty .		
		Tellurania busing paga 10 M2.	NAME OF TAXABLE PARTY.		
	ME PEN TRA	Mangassan Bumah	TOTAL ST.	RECOMMENDATE RECORDS	- 31 -
EKC EKC	MENTERI DESA, PEMBANGUNAN DAERA TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,	1 4044	ALTERNATION DAVIDED DESIGNATION	NAT/DART/JAN	,
EKO PUTRO SANDJOJO	MENTERI DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,	Nekorang Sumangripa As M <sup>+</sup> Bumah Sefaat Sudar Suman	TOTAL SELECT		
Source	TINGGAL, DA		AL BACTCA BILLARIO SECURIO SE		
	Z		TANTO VILLY IV		
			HATTERIAN INC.		
				WITHWISTON	